

**HUBUNGAN KOHESIVITAS DENGAN KONFORMITAS
PADA AGGOTA IKATAN PELAJAR MAHASISWA MINANG
DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SITI KHAIRANI
220901043**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/ 1448 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
HUBUNGAN KOHESIVITAS DENGAN KONFORMITAS
PADA ANGGOTA IKATAN PELAJAR MAHASISWA MINANG
DI KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

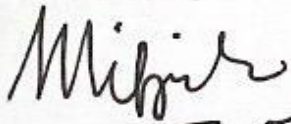
Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh:

SITI KHAIRANI
NIM: 220901043

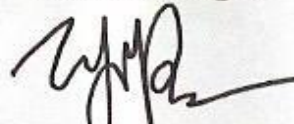
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Pembimbing II



Ustur Ridha, S.Psi., M. Psi., Psikolog
NIP.198307062025212010

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
HUBUNGAN KOHESIVITAS DENGAN KONFORMITAS
PADA ANGGOTA IKATAN PELAJAR MAHASISWA MINANG
DI KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh TIM Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

Siti Khairani
NIM: 220901043

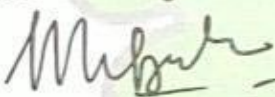
Pada Hari/Tanggal

Kamis, 09 Juli 2026 M
24 Muharram 1448 H

di

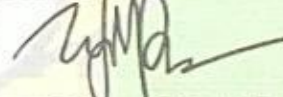
Darussalam - Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Sekretaris



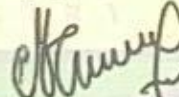
Usfur Ridha, S.Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 198307062025212010

Penguji I



Fatimah, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197110182000032002

Penguji II



Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Khairani

NIM : 220901043

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat pula karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, kecuali yang telah dicantumkan secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terdapat klaim dari pihak lain terhadap karya ini dan terbukti bahwa saya melanggar pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 Juni 2026
Yang Menyatakan



Siti Khairani

PRAKATA



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan dan kedamaian berpikir dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kohesivitas Dengan Konformitas Pada Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang Di Kota Banda Aceh”. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis dihadapkan pada berbagai kemudahan maupun kendala yang lebih memberikan makna dalam penyusunan skripsi ini. Bukan sekedar pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat sarjana S1, namun lebih kepada suatu proses yang memperkaya dan memperluas wawasan, memperkaya batin dan menambah bekal penulis dalam menghadapi masa depan. Proses ini tentunya tidak lepas dari dukungan kedua orang tua saya. Setiap nasihat dan bimbingan yang ayah dan ibu berikan menguatkan saya melewati Setiap rintangan. Doa dan cinta ayah dan ibu adalah warisan terbesar yang selalu menuntun langkah saya, bahkan saat dunia terasa begitu berat untuk dijalani. Untuk Adik saya Ahmad Rozan terima kasih atas kebersamaan, serta dorongan yang terus menguatkan. Saat langkah terasa berat dirimu adalah salah satu alasan bagiku

untuk terus melangkah dan berjuang. Kepada seluruh keluarga besar, dan juga seluruh keluarga tercinta yang telah memberi dukungan serta motivasi baik moral maupun material kepada saya. Dengan segala hormat saya sangat berterima kasih sebesar-besarnya. Selanjutnya kepada berbagai pihak lainnya saya mengucapkan ribuan terima kasih. Rasa terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan, yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memotivasi dan membantu administrasi mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si sebagai ketua Prodi Psikologi memberikan banyak motivasi, masukan dan meluangkan waktu untuk membantu mahasiswa dalam administrasi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, M.A., sebagai sekretaris Prodi Psikologi yang telah memberikan banyak motivasi, masukan dan meluangkan waktu untuk membantu mahasiswa dalam administrasi mahasiswa.

7. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si sebagai pembimbing I dan ketua tim penguji sidang skripsi yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan masukan untuk kelancaran penulisan skripsi saya.
8. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M. Psi., Psikolog sebagai pembimbing II dan sekretaris tim penguji sidang skripsi yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan masukan untuk kelancaran penulisan skripsi saya.
9. Ibu Fatimah, S.Ag., M.Si., Ph.D sebagai penguji I yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai penguji II yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas psikologi UIN Ar-Raniry atas bantuan yang diberikan kepada selama mengikuti studi.
12. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa seperjuangan, terutama angkatan 2022 Program Studi Psikologi Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah kebersamai dari awal hingga akhir perkuliahan.
13. Terima kasih kepada anggota ikatan pelajar mahasiswa minang yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi menjadi responden, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

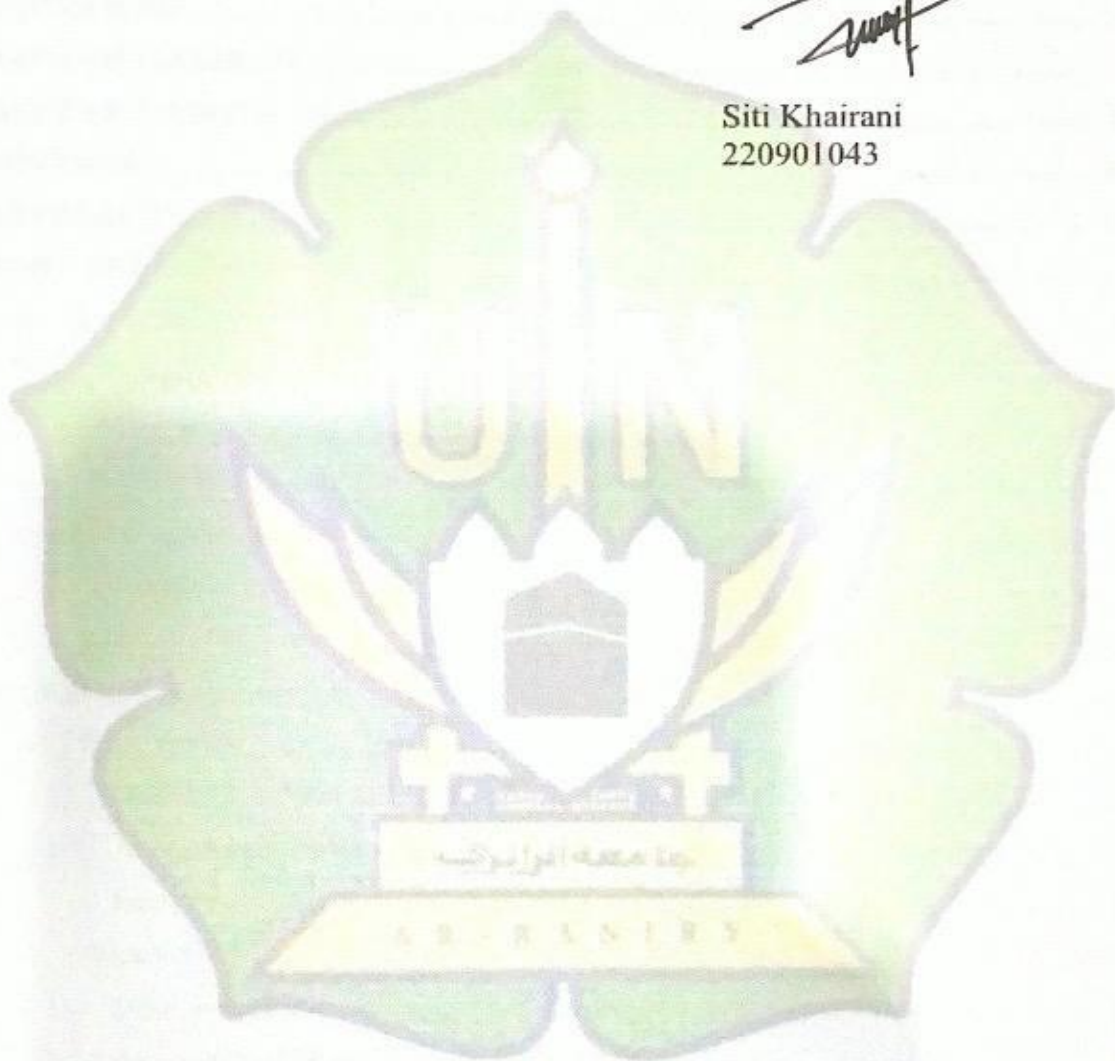
Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan keridhaan Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna dan sangat banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya

skripsi ini. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Banda Aceh, 18 Juli 2026
Peneliti,



Siti Khairani
220901043



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Konformitas	8
1. Definisi Konformitas	8
2. Aspek Konformitas	9
3. Faktor Konformitas.....	11
B. Kohesivitas.....	12
1. Definisi Kohesivitas.....	12
2. Aspek Kohesivitas	13
C. Hubungan Kohesivitas dengan Konformitas.....	14
D. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	18
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	18
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19

1. Konformitas	19
2. Kohesivitas.....	19
D. Subjek Penelitian	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Alat Ukur Penelitian	21
2. Uji Validitas	24
3. Uji Daya Beda Item	27
4. Uji Reliabilitas	30
F. Teknik Analisis data	31
1. Proses Pengolahan Data.....	31
2. Uji Prasyarat.....	32
3. Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	34
1. Administrasi Penelitian.....	34
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian.....	35
3. Pelaksanaan Penelitian.....	35
B. Deskripsi Data Penelitian.....	36
1. Data Demografi.....	36
2. Data Kategorisasi	37
C. Pengujian Hipotesis	42
1. Hasil Uji Prasyarat	42
2. Hasil Uji Hipotesis	43
D. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	20
Tabel 3.2 Skor Aitem <i>Favourable</i> dan <i>Unfavourable</i>	22
Tabel 3.3 <i>Blue print</i> Skala Kohesivitas.....	22
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Konformitas.....	23
Tabel 3.5 Komputasi CVR Skala Kohesivitas.....	26
Tabel 3.6 Komputasi CVR Skala Konformitas.....	26
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas.....	27
Tabel 3.8 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kohesivitas.....	28
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Konformitas.....	29
Tabel 3.10 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Konformitas.....	29
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis kelamin.....	37
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Lama Bergabung	37
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala Kohesivitas.....	38
Tabel 4.4 Kategorisasi Skala Kohesivitas.....	39
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Konformitas	40
Tabel 4.6 Kategorisasi Skala Konformitas.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Penelitian.....	43
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	43

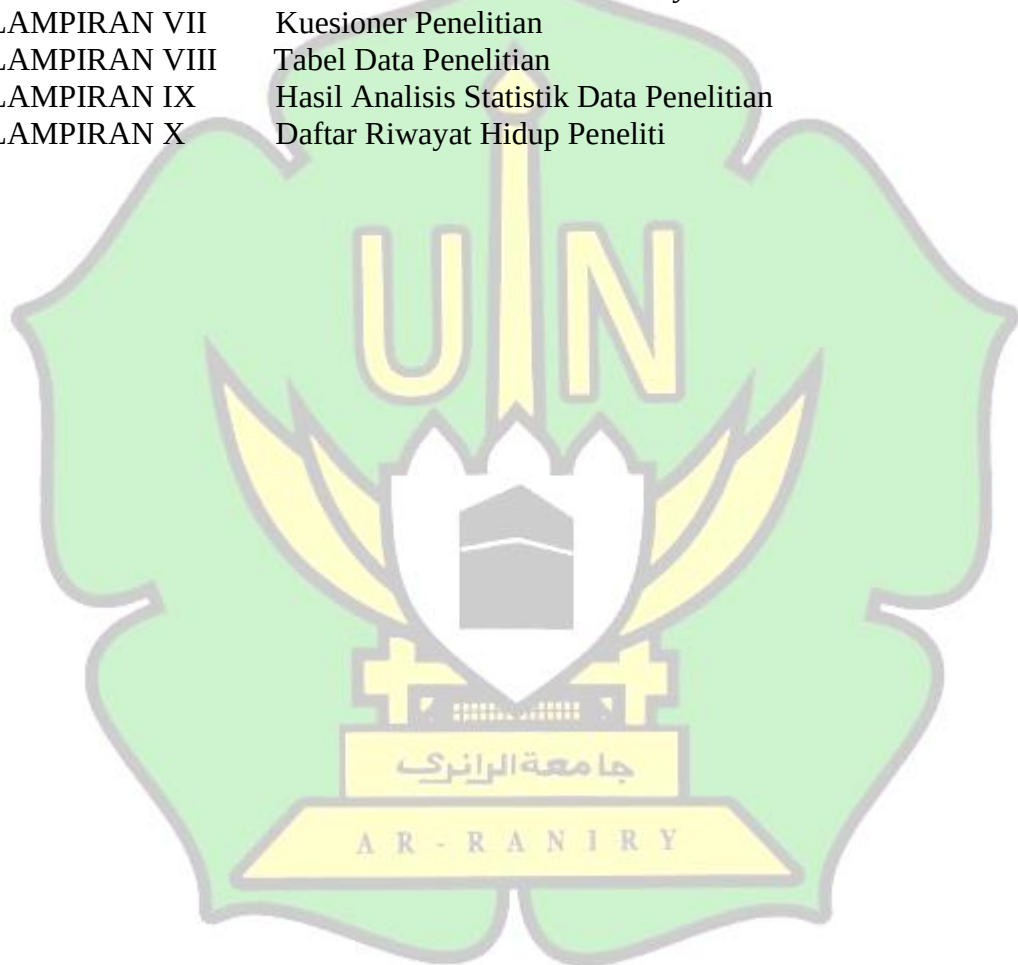
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	17
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN II	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry
LAMPIRAN III	Surat Keterangan Selesai Penelitian
LAMPIRAN IV	Kuensioner <i>Try Out</i>
LAMPIRAN V	Tabel Data <i>Try out</i> Data Penelitian
LAMPIRAN VI	Hasil Analisis Statistik Data <i>Try Out</i>
LAMPIRAN VII	Kuesioner Penelitian
LAMPIRAN VIII	Tabel Data Penelitian
LAMPIRAN IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
LAMPIRAN X	Daftar Riwayat Hidup Peneliti



HUBUNGAN KOHESIVITAS DENGAN KONFORMITAS PADA ANGGOTA IKATAN PELAJAR MAHASISWA MINANG DI KOTA BANDA ACEH

ABSTRAK

Organisasi kedaerahan mahasiswa merupakan wadah yang dapat membentuk rasa kebersamaan, solidaritas, dan keterikatan antaranggota. Tingginya kohesivitas dalam kelompok dapat mendorong anggota untuk menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan norma yang berlaku dalam kelompok, yang dikenal sebagai konformitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas dengan konformitas pada anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) angkatan 2022 di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 249 anggota IPMM angkatan 2022 di Kota Banda Aceh, dengan sampel sebanyak 146 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala kohesivitas yang disusun berdasarkan aspek kohesivitas dari Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985) serta skala konformitas yang disusun berdasarkan aspek konformitas dari Baron dan Byrne (2005). Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,772$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas dengan konformitas. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis penelitian diterima. Semakin tinggi tingkat kohesivitas anggota IPMM, maka semakin tinggi pula tingkat konformitas yang ditunjukkan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kohesivitas, maka semakin rendah pula tingkat konformitas anggota.

Kata Kunci: Kohesivitas, Konformitas, Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang

**THE RELATIONSHIP BETWEEN COHESIVENESS AND CONFORMITY
AMONG MEMBERS OF THE MINANG STUDENT ASSOCIATION
IN BANDA ACEH**

ABSTRACT

Regional student organizations serve as a platform for fostering togetherness, solidarity, and a sense of belonging among their members. High group cohesiveness may encourage members to adjust their attitudes and behaviors to align with group norms, a phenomenon known as conformity. This study aims to determine the relationship between cohesiveness and conformity among members of the Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) class of 2022 in Banda Aceh City. This study employed a quantitative approach using a correlational method. The population of this study consisted of 249 members of the IPMM class of 2022 in Banda Aceh City, with a sample of 146 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a cohesiveness scale developed based on the aspects of cohesiveness proposed by Carron, Widmeyer, and Brawley (1985), as well as a conformity scale developed based on the aspects of conformity proposed by Baron and Byrne (2005). Data were analyzed using Spearman's rho correlation. The results showed a correlation coefficient of $r = 0.772$ with a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant positive relationship between cohesiveness and conformity. Based on these findings, the research hypothesis was accepted. The higher the level of cohesiveness among IPMM members, the higher the level of conformity exhibited. Conversely, the lower the level of cohesiveness, the lower the level of conformity among the members.

Keywords: Cohesiveness, Conformity, Minang Student Association.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia organisasi kedaerahan mahasiswa memiliki peran yang cukup penting dalam membangun kedekatan antar perantau muda, karena organisasi ini menjadi wadah adaptasi sekaligus sarana mempertahankan identitas budaya di perantauan (Sarwono & Meinarno, 2015). Mahasiswa yang berasal dari daerah tertentu dan merantau ke kota lain untuk melanjutkan pendidikan sering kali membentuk hubungan yang kuat dengan sesama daerah asal mereka (Safrina, 2019). Situasi ini menciptakan dinamika kelompok yang khas, seperti rasa memiliki, kesamaan nilai budaya, serta perilaku saling kompak satu sama lain (Martasari & Arisandy, 2020). Kondisi tersebut juga menjadikan anggota organisasi tidak hanya membangun hubungan sosial, tetapi juga mendorong munculnya kecenderungan untuk menyesuaikan sikap dan perilaku dengan norma yang berlaku di dalam kelompok, yang dikenal sebagai konformitas (Baron & Byrne, 2005).

Konformitas merupakan perilaku yang mengikuti norma, aturan, atau cara-cara yang dipandang pantas serta diterima oleh kelompok maupun masyarakat (Baron & Byrne, 2005; Sears, 1985). Dalam kelompok individu sering kali terdorong untuk mengikuti arus demi mempertahankan keharmonisan dan menghindari penolakan (Santrock, 2003; Myers, 2012). Hal ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari gaya berpakaian, cara berkomunikasi, sampai pandangan yang disampaikan dalam diskusi kelompok. (Aulia & Hasanah, 2020). Namun konformitas dalam kelompok yang homogen secara budaya bisa menjadi alat perekat sosial, namun juga dapat

menghambat keberagaman berpikir jika tidak dikelola dengan baik (Ispan, 2018; Martasari & Arisandy, 2020).

Salah satu organisasi yang mencerminkan dinamika ini adalah Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) di Kota Banda Aceh (Safrina, 2019). IPMM merupakan wadah berkumpulnya pelajar dan mahasiswa asal Minangkabau yang sedang menempuh pendidikan di Banda Aceh (Yulaykah, 2020). Sebagai perantau, mahasiswa Minang membawa nilai-nilai budaya yang kuat seperti semangat gotong royong, rasa persaudaraan, dan kekompakan antar sesama (Sarwono, 1992). Organisasi seperti IPMM berperan sebagai rumah kedua yang menjadi tempat mencari kenyamanan dan dukungan bagi mahasiswa (Ispan, 2018). Melalui kegiatan bersama, forum diskusi, dan interaksi rutin, terbentuklah hubungan erat yang mendorong terbentuknya kohesivitas pada anggota kelompok (Carron, Widmeyer, & Brawley, 1985).

Kohesivitas adalah suatu proses yang bersifat dinamis yang tampak dari adanya rasa keterikatan dan kebersamaan antaranggota kelompok dalam upaya mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan (Albert V. Carron, William N. Widmeyer, & Lawrence R. Brawley, 1985; Leon Festinger, Stanley Schachter, & Black dalam Widyastuti, 2014).. Dalam konteks IPMM, keterikatan ini muncul karena seringnya anggota bertemu serta adanya kesamaan pengalaman merantau, nilai budaya, dan tujuan bersama (Qomaria, Musadieg, & Susilo, 2015).

Dalam organisasi kedaerahan seperti IPMM, kohesivitas yang dibangun atas dasar kesamaan budaya dan latar belakang merantau memberikan dua sisi berbeda. Di satu sisi, kohesivitas memberi rasa aman dan diterima, namun di sisi lain dapat

menciptakan tekanan untuk mengikuti aturan dan norma yang terkadang tidak sesuai dengan diri sendiri (Safrina, 2019; Yulaykah, 2020).

Berdasarkan observasi, anggota IPMM angkatan 2022 menunjukkan ikatan yang erat dalam berbagai aktivitas, baik formal maupun nonformal. Banyak dari mereka merasa nyaman berada dalam lingkungan sesama Minang, namun juga menyadari adanya norma tidak tertulis yang harus diikuti agar bisa diterima.

Temuan ini semakin diperkuat melalui wawancara informal yang dilakukan pada tanggal 26 September 2025 dengan salah satu anggota IPMM angkatan 2022 berinisial N, yang menyatakan “Kalau udah gabung IPMM, rasanya kayak keluarga karena udah merasa dekat soalnya bahasa dan budayanya sama mungkin ya. Tapi kadang juga merasa terpaksa dan tertekanan, kayak harus ikut ngumpul terus atau gak enak nolak ajakan karena takut dikira gak solid padahal kita bukan ga mau tapi belum bisa aja waktu itu’. Informan ini juga mengatakan bahwa banyak juga dari temannya yang merasakan hal yang sama, dimana mereka merasa nyaman bergabung dalam keanggotaan IPMM tetapi terkadang beberapa prinsip pribadi mereka bertentangan dengan kebiasaan dan norma dalam kelompok namun tetap mereka lakukan karena takut dianggap tidak solid.

Kemudian wawancara kedua pada tanggal 27 september 2025 dengan salah satu anggota IPMM angkatan 2022 berinisial A, yang menyatakan “ Saya senang bergabung jadi anggota IPMM karena merasa punya saudara dirantau, tetapi kadang saya juga merasa ada beberapa aturan atau kebiasaan dalam organisasi IPMM yang tidak sesuai dengan saya namun saya harus tetap mengikutinya karena itu bentuk rasa solidaritas saya dan kewajiban saya karena sudah masuk mau tidak mau harus

mengikuti. Dan saya merasa butuh bergabung dalam organisasi IPMM ini supaya tidak merasa sendiri di perantuan”

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, terlihat bahwa kohesivitas memberi rasa nyaman dan diterima, namun pada saat yang sama konformitas dalam kelompok homogen secara budaya bisa menjadi alat perekat sosial sekaligus menciptakan tekanan untuk mengikuti aturan dan norma yang tidak selalu sesuai dengan diri individu (Safrina, 2019; Ispan, 2018; Yulaykah, 2020; Martasari & Arisandy, 2020). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara kedua variabel yaitu kohesivitas dengan konformitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam berpartisipasi di suatu organisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kohesivitas dan konformitas pada anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang di Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas dan konformitas pada anggota Ikatan Pelajar mahasiswa Minang di Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah keilmuan di bidang psikologi sosial dengan menyoroti pemahaman tentang hubungan antara kohesivitas dengan konformitas. Hasilnya

dapat menjadi landasan untuk studi-studi selanjutnya terkait hubungan dan dinamika mahasiswa dalam berorganisasi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa, meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang fenomena konformitas dan membantu mereka berperilaku dalam berorganisasi.
- b) Bagi universitas, menjadi referensi bagi pihak universitas, khususnya dalam pembinaan organisasi kemahasiswaan, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan organisasi yang mendorong kebersamaan sekaligus menghargai keberagaman.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dari segi tema dan kajian, tetapi berbeda dalam kriteria pemilihan subjek, jumlah subjek, posisi variabel penelitian, serta metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Evia Safrina pada tahun 2019 berjudul "Hubungan Kohesivitas dengan Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi Pada Komunitas Scorpio Aceh". Subjek penelitian ini adalah 115 anggota Komunitas Scorpio Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Terdapat perbedaan pada subjek, Penelitian yang dilakukan oleh Evia Safrina pada komunitas Scorpio Aceh, sedangkan penelitian ini berfokus pada anggota IPMM angkatan 2022 di kota Banda Aceh. Persamaannya yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan variabel yang dikaji yaitu kohesivitas dan konformitas.

Selain itu, penelitian Chandra Nur Ispan pada tahun 2018 yang berjudul "Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Konformitas Pada Suporter Remaja The Jakmania Bekasi". Subjek penelitian ini adalah 100 suporter remaja The Jakmania Bekasi (diasumsikan dari konteks studi korelasi sejenis). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Terdapat perbedaan pada subjek, Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Nur Ispan berfokus pada suporter remaja The Jakmania Bekasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada anggota IPMM angkatan 2022 di kota Banda Aceh. Persamaannya yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan variabel yang dikaji yaitu kohesivitas dan konformitas.

Eva Dwi Yulaykah pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok dengan Konformitas Pada Komunitas RX King di Jakarta Utara". Subjek penelitian ini adalah 60 anggota Komunitas RX King di Jakarta Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Terdapat perbedaan pada subjek, Penelitian yang dilakukan oleh Eva Dwi Yulaykah berfokus pada komunitas RX King, sedangkan penelitian ini berfokus pada anggota IPMM angkatan 2022 di kota Banda Aceh. Persamaannya yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan variabel yang dikaji yaitu kohesivitas dan konformitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Martasari dan Desy Arisandy pada tahun 2020 yang berjudul "Kohesivitas Teman Sebaya Dalam Konformitas Pada Remaja Sekolah". Subjek penelitian ini adalah 84 siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. . Terdapat perbedaan

pada subjek, Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Martasari berfokus pada Remaja Sekolah, sedangkan penelitian ini berfokus pada anggota IPMM angkatan 2022 di kota Banda Aceh. Persamaannya yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan dan variabel yang dikaji yaitu kohesivitas dan konformitas.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konformitas

1. Definisi Konformitas

Menurut Baron dan Byrne (2005) Konformitas adalah berperilaku sesuai dengan cara-cara yang dianggap wajar dan dapat diterima oleh kelompok atau masyarakat. Dengan demikian, tekanan untuk melakukan konformitas berdasarkan dari kenyataan yang mengatur bagaimana seharusnya seseorang bertingkah laku. Sedangkan menurut Myers (2012), konformitas teman sebaya merupakan perubahan perilaku maupun keyakinan yang muncul akibat adanya tekanan kelompok, baik yang benar-benar dirasakan maupun yang hanya dibayangkan oleh individu. Individu tidak hanya menyesuaikan perilakunya dengan orang lain, tetapi juga dipengaruhi oleh cara orang lain bertindak (Setiawan, 2024).

Aulia dan Hasanah (2020) mengemukakan konformitas teman sebaya adalah bentuk pengaruh sosial yang mendorong individu untuk menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan kelompok sebaya serta mengikuti norma-norma sosial yang berlaku. (Jufri, 2023). Selain itu, Sears (1985) menjelaskan bahwa konformitas merupakan perilaku yang ditunjukkan individu untuk menyesuaikan diri sehingga perilakunya serupa dengan perilaku orang lain (Utomo & Warsito, 2013). Kemudian Santrock (2003) menyatakan bahwa konformitas merupakan sikap dan perilaku yang diikuti individu dari suatu kelompok atau komunitas karena adanya tekanan, baik yang benar-benar terjadi maupun yang hanya dirasakan oleh individu tersebut (Saputro & Soeharto, 2012).

Berdasarkan kelima definisi diatas peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2005) Konformitas adalah berperilaku sesuai dengan cara-cara yang dianggap wajar dan dapat diterima oleh kelompok atau masyarakat. Dengan demikian, tekanan untuk melakukan konformitas berdasarkan dari kenyataan yang mengatur bagaimana seharusnya seseorang bertingkah laku. Definisi ini secara langsung berfokus pada perilaku yang sesuai dengan cara-cara yang dianggap dan dapat diterima oleh kelompok, sebuah konsep yang sangat erat kaitannya dengan konformitas. Dalam konteks anggota IPMM, konformitas yang tinggi akan memperkuat keinginan individu untuk mematuhi norma-norma dan ekspektasi kelompok (yaitu berperilaku sesuai dengan apa yang dianggap dan diterima dalam kelompok), sehingga menjaga penerimaan sosial dan keanggotaan. Definisi ini memberikan landasan teoritis yang jelas tentang bagaimana tekanan memicu perilaku konformitas dalam sebuah organisasi.

2. Aspek Konformitas

Baron dan Bryne (2005) mengemukakan dua aspek konformitas yang terdiri dari:

- a. Pengaruh sosial normatif, yaitu pengaruh sosial yang didasari oleh keinginan untuk disukai atau diterima oleh orang lain, rasa takut akan penolakan, serta perubahan tingkah laku dilakukan untuk memenuhi harapan orang lain.
- b. Pengaruh sosial informasional, yaitu pengaruh sosial yang didasari pada keinginan individu untuk menjadi benar dengan merujuk pada orang lain, menggunakan opini atau tindakan orang lain sebagai panduan opini dan tindakan

dirinya, dan bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi tentang dunia sosial.

Meilinda (2013) mengemukakan bahwa aspek-aspek konformitas mengacu pada ciri-ciri konformitas menurut Sears, yaitu:

a. Kekompakan

Kekompakan adalah kekuatan kelompok acuan yang membuat remaja tertarik untuk tetap menjadi bagian dari kelompok tersebut. Kedekatan antaranggota muncul karena adanya rasa saling menyukai dan harapan memperoleh manfaat dari keanggotaan. Semakin besar rasa saling menyukai, harapan memperoleh manfaat, serta loyalitas antaranggota, maka semakin tinggi pula tingkat kekompakan kelompok.

b. Kesepakatan

Kesepakatan yaitu adanya tekanan dari pendapat kelompok acuan yang telah disepakati sehingga remaja dituntut untuk bersikap loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok.

c. Ketaatan

Ketaatan yaitu kondisi ketika tekanan atau tuntutan dari kelompok membuat remaja bersedia melakukan tindakan tertentu meskipun sebenarnya tidak diinginkan. Semakin tinggi tingkat ketaatan individu terhadap kelompok, maka semakin tinggi pula tingkat konformitasnya,

Berdasarkan aspek diatas peneliti memilih aspek-aspek kualitas hidup yang dikemukakan oleh Baron dan Bryne (2005) karena secara spesifik membedakan dua jenis pengaruh sosial yang mendasari konformitas yaitu pengaruh sosial normatif

dan pengaruh sosial informasional. Pemisahan ini memberikan landasan teoritis yang lebih terstruktur dan jelas untuk menganalisis motivasi di balik perilaku konformitas. Teori Baron dan Byrne langsung menyoroti motivasi individu.

3. Faktor Konformitas

Menurut Baron dan Donn Byrne (2005) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi konformitas, yaitu:

a. Kohesivitas

Kohesivitas yaitu tingkat keterikatan individu terhadap suatu kelompok. Semakin tinggi kohesivitas dalam kelompok, maka semakin besar tekanan yang dirasakan individu untuk berperilaku sesuai dengan kelompok tersebut. Ketika individu menyukai dan mengagumi kelompoknya, kecenderungan untuk berkonformitas juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

b. Ukuran Kelompok dan Konformitas

Ukuran kelompok dan konformitas merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan individu untuk melakukan konformitas. Semakin banyak jumlah anggota dalam kelompok, maka tingkat konformitas individu cenderung meningkat.

c. Norma sosial deskriptif dan norma sosial injungtif

Norma sosial deskriptif menjelaskan perilaku yang umumnya dilakukan oleh sebagian besar individu dalam situasi tertentu. Sementara itu, norma sosial injungtif berkaitan dengan aturan sosial yang menentukan perilaku yang dianggap benar atau tidak pantas dalam suatu situasi.

Berdasarkan faktor diatas peneliti menggunakan faktor konformitas yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2005) karena faktor-faktor tersebut secara tegas menjelaskan mekanisme hubungan antara dua variabel utama dalam judul penelitian saya. Menurut Baron dan Byrne, kohesivitas adalah variabel yang secara langsung menentukan besarnya tekanan yang dirasakan anggota untuk berperilaku sesuai norma kelompok yang mendorong terjadinya konformitas, semakin tinggi kohesivitas anggota IPMM, semakin besar kemungkinan mereka melakukan konformitas demi menjaga penerimaan sosial dan ikatan kelompok yang mendukung hipotesis penelitian ini.

B. Kohesivitas

1. Definisi Kohesivitas

Menurut Carron, Widmeyer & Brawley (1985) kohesivitas merupakan sebuah proses dinamis yang tercermin melalui kecenderungan kelekatan dan kebersamaan kelompok dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Sedangkan Donelson R. Forsyth (dalam Harahap, Novliadi, & Leila, 2014) mengemukakan bahwa kohesivitas kelompok merupakan proses dinamis yang menggambarkan kebersamaan para anggota dalam mencapai tujuan tertentu.

Selain itu, menurut Sarwono (1992) menjelaskan bahwa kohesivitas merupakan tingkat ketertarikan individu untuk menjadi bagian dari suatu kelompok. Kemudian Qomaria, Musadieg, dan Susilo (2015), juga berpendapat bahwa anggota kelompok bersedia mengesampingkan kepentingan pribadi demi kepentingan kelompok dengan menjalankan tanggung jawab serta memenuhi kewajibannya. Kondisi

tersebut mencerminkan adanya persatuan, ketertarikan, dan kedekatan antar anggota yang menjadi makna dari kohesivitas kelompok.

Sementara itu, menurut Festinger, Schachter and Back (dalam Widyastuti, 2014) menjelaskan bahwa kohesivitas kelompok bermula dari ketertarikan individu terhadap kelompok dan para anggotanya, kemudian berkembang melalui interaksi serta adanya tujuan individu yang menimbulkan ketergantungan satu sama lain.

Berdasarkan beberapa teori mengenai kohesivitas yang telah dipaparkan, maka konsep kohesivitas dalam penelitian ini merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh Carron, Widmeyer & Brawley (1985), yaitu kohesivitas merupakan sebuah proses dinamis yang tercermin melalui kecenderungan kelekatan dan kebersamaan kelompok dalam mencapai tujuan dan sasaraannya. Teori ini digunakan oleh peneliti karena menjelaskan aspek yang sangat kompleks dan telah menjadi dasar pembuatan skala penelitian lainnya..

2. Aspek Kohesivitas

Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985), mengemukakan 4 aspek kohesivitas, yaitu:

- a. *Group integration task*, yaitu persepsi individu tentang kesatuan yang dimiliki kelompok pada ranah tugas kelompok, yang dapat dilihat dari kerjasama dan koordinasi antar anggota dalam pengerjaan tugas kelompok.
- b. *Group integration social*, yaitu persepsi individu tentang tingkat kesatuan yang dimiliki kelompok pada aspek sosial, yang dapat dilihat dari kedekatan dan interaksi sosial antar anggota dalam kelompok.

c. *Individual attractions to the group task* , yaitu persepsi individu mengenai keterlibatannya pada tugas kelompok, yang dapat dilihat sebagai orientasi untuk mencapai tujuan kelompok.

d. *Individual attractions to the group social*, yaitu persepsi individu tentang keterlibatannya pada kelompok secara sosial, yang dapat dilihat sebagai orientasi umum untuk mengembangkan dan memelihara hubungan sosial dalam kelompok.

Berdasarkan aspek-aspek diatas peneliti memilih aspek kohesivitas dari Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985) karena mampu menggambarkan keterpaduan kelompok secara menyeluruh, baik dari sisi tugas maupun hubungan sosial, serta dari sudut pandang kelompok maupun individu. Keempat aspek tersebut—group integration task, group integration social, individual attraction to group task, dan individual attraction to group social—dinilai relevan untuk mengukur dinamika kebersamaan anggota IPMM angkatan 2022 di Kota Banda Aceh, di mana keterpaduan dalam mencapai tujuan bersama dan kedekatan sosial antaranggota berperan penting dalam membentuk kecenderungan individu untuk menyesuaikan diri atau berkonformitas terhadap norma dan aturan kelompok.

C. Hubungan Kohesivitas dengan Konformitas

Konformitas merupakan kecenderungan individu untuk mengubah sikap, pendapat, maupun perilakunya agar sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku dalam suatu kelompok. Menurut Baron dan Byrne (2005), konformitas terjadi sebagai bentuk penyesuaian individu terhadap tekanan kelompok, baik tekanan yang nyata maupun yang dipersepsikan. Perilaku konformitas muncul karena individu memiliki keinginan untuk memperoleh penerimaan sosial,

mempertahankan keanggotaan dalam kelompok, serta menghindari penolakan dari anggota kelompok lainnya.

Salah satu faktor yang memengaruhi munculnya perilaku konformitas adalah kohesivitas kelompok. Baron dan Byrne (2005) menjelaskan bahwa semakin tinggi kohesivitas suatu kelompok, maka semakin besar kecenderungan anggotanya untuk berkonformitas terhadap norma yang berlaku. Hal tersebut disebabkan karena individu yang memiliki keterikatan yang kuat terhadap kelompok akan berusaha mempertahankan hubungan yang harmonis dengan anggota lainnya sehingga lebih mudah menyesuaikan sikap maupun perilakunya dengan harapan kelompok.

Kohesivitas merupakan suatu proses dinamis yang tercermin dari kecenderungan anggota kelompok untuk tetap bersatu dalam mencapai tujuan bersama serta memenuhi kebutuhan afektif anggotanya (Carron, Widmeyer, & Brawley, 1985). Kohesivitas ditandai dengan adanya rasa memiliki, kedekatan emosional, kerja sama, dan komitmen yang kuat terhadap kelompok. Semakin tinggi kohesivitas yang dimiliki anggota, maka semakin besar pula keinginan anggota untuk mempertahankan keanggotaannya di dalam kelompok.

Kondisi tersebut menyebabkan anggota kelompok cenderung mengikuti norma, nilai, keputusan, maupun kebiasaan yang berlaku dalam kelompok sebagai bentuk penyesuaian diri. Sebaliknya, apabila kohesivitas kelompok rendah, maka ikatan antaranggota menjadi lebih lemah sehingga dorongan untuk menyesuaikan diri terhadap kelompok juga cenderung menurun.

Hubungan antara kohesivitas dengan konformitas juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Evia Safrina (2019)

menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada Komunitas Scorpio Aceh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kohesivitas anggota komunitas, maka semakin tinggi pula tingkat konformitas yang dimiliki anggota.

Temuan serupa juga diperoleh Chandra Nur Ispan (2018) yang menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas dengan konformitas pada suporter remaja The Jakmania Bekasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterikatan anggota terhadap kelompok mendorong meningkatnya kecenderungan anggota untuk mengikuti norma dan perilaku yang berlaku di dalam kelompok.

Selanjutnya, penelitian Eva Dwi Yulaykah (2020) juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan konformitas pada Komunitas RX King di Jakarta Utara. Selain itu, Kartika Martasari dan Desy Arisandy (2020) menemukan bahwa kohesivitas teman sebaya berhubungan secara signifikan dengan konformitas pada remaja sekolah. Hasil kedua penelitian tersebut memperkuat bahwa kohesivitas merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan munculnya perilaku konformitas dalam berbagai bentuk kelompok sosial.

Dalam konteks organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM), hubungan antara kohesivitas dan konformitas menjadi semakin relevan. Kesamaan daerah asal, budaya, bahasa, serta intensitas interaksi yang tinggi antaranggota membentuk rasa kebersamaan, solidaritas, dan keterikatan yang kuat. Kondisi tersebut dapat mendorong anggota untuk menyesuaikan sikap, pendapat, maupun

perilakunya dengan norma yang berlaku dalam organisasi sebagai upaya mempertahankan penerimaan dan keharmonisan dalam kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kohesivitas merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan konformitas anggota kelompok.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Semakin tinggi tingkat kohesivitas yang dimiliki anggota IPMM, maka semakin tinggi pula kecenderungan anggota untuk menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan norma yang berlaku dalam organisasi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kohesivitas, maka semakin rendah pula tingkat konformitas anggota.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, penulis merumuskan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara kohesivitas dan konformitas pada anggota IPMM angkatan 2022 di Kota Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi tingkat kohesivitas, maka semakin tinggi pula tingkat konformitas, dan sebaliknya, semakin rendah kohesivitas maka semakin rendah pula konformitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Pendekatan yang digunakan adalah metode korelasional, yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, metode korelasional digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara Kohesivitas dengan Konformitas pada anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Mianang di kota Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lainnya atau variabel yang berkaitan dengan hal yang ingin diketahui. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan alat pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian (Azwar, 2016).

Dalam penelitian ini, variabel yang diukur terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X): Kohesivitas
2. Variabel Terikat (Y): Konformitas

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Konformitas

Konformitas menurut Baron dan Byrne (2005) merupakan perilaku yang menyesuaikan diri dengan cara-cara yang dianggap pantas dan dapat diterima oleh kelompok maupun masyarakat. Oleh karena itu, tekanan untuk berkonformitas muncul dari adanya aturan atau norma yang mengarahkan bagaimana individu seharusnya bertindak. Dalam penelitian ini konformitas diukur menggunakan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan dua aspek yang dikemukakan Baron dan Byrne (2005), yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh sosial informasional.

2. Kohesivitas

Kohesivitas menurut Carron, Widmeyer & Brawley (1985) adalah suatu proses dinamis yang tampak melalui adanya kecenderungan kelekatan dan kebersamaan antaranggota kelompok dalam mencapai tujuan serta sasaran kelompok. Dalam penelitian ini, kohesivitas diukur menggunakan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan empat aspek yang dikemukakan oleh Albert V. Carron, William N. Widmeyer, dan Lawrence R. Brawley (1985), yaitu *Group Integration Task*, *Group Integration Social*, *Individual Attraction to Group Task*, dan *Individual Attraction to Group Social*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Populasi penelitian ini adalah anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) angkatan 2022 di kota Banda Aceh. Berdasarkan informasi dari pengurus IPMM angkatan 2022 Jumlah anggota IPMM angkatan 2022 sebanyak 249 orang. Populasi ini dipilih sebab anggota IPMM angkatan 2022 sering mengikuti aturan dan norma di organisasi IPMM karena merasa memiliki ikatan yang erat tetapi terkadang juga terpaksa melakukannya supaya diterima di dalam kelompok tersebut, hal tersebut mendukung penelitian ini karena sejalan dengan fenomena dan variabel yang akan diteliti.

Adapun populasi dapat kita lihat secara terperinci pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Jumlah anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang angkatan 2022	
Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	97 Orang
Perempuan	152 Orang
Total	249 Orang

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2016). Karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil dan terbatas, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu dengan memilih subjek yang sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM)
- b. Angkatan 2022
- c. Di kota Banda Aceh

penentuan jumlah sampel keseluruhan dihitung menggunakan tabel *Isaac* dan *Micheal* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan tabel tersebut, untuk jumlah populasi (N) sebanyak 249 orang, maka di peroleh target sampel minimal (n) dalam penelitian ini adalah 146 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi berbentuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian terdiri atas skala kohesivitas dan skala konformitas. Skala kohesivitas disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Carron, Widmeyer & Brawley (1985). Setiap aspek dioperasionalkan ke dalam indikator dan item pernyataan yang disusun dalam bentuk favorable (mendukung variabel) dan unfavorable (tidak mendukung variabel).

Sementara itu, skala konformitas disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2005). Sama seperti skala sebelumnya, item

pada skala ini juga terdiri atas pernyataan favorable dan unfavorable. Setiap pernyataan dijawab menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2

Skor Aitem Favourable dan Unfavourable

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

a. Skala Kohesivitas

Kohesivitas dapat diukur dengan menggunakan skala Kohesivitas yang disusun peneliti berdasarkan empat aspek yang dikemukakan oleh Carron, Widmeyer, dan brawley (1985) Untuk menunjukkan aitem *favourable* ditandai dengan F dan untuk menunjukkan aitem *unfavourable* ditandai dengan UF.

Tabel 3.3

Blue Print Skala Kohesivitas

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Item	%
		F	UF		
<i>Group Integration task</i>	• Kerja sama antar anggota dalam pengerjaan tugas kelompok	3,8	16, 24	8	26,66 %
	• Koordinasi antar anggota dalam pelaksanaan tugas kelompok	2,15	11,25		
<i>Group Integration</i>	• Kedekatan antar anggota kelompok	1,10	21,30	8	26,66 %

<i>Social</i>	• Interaksi sosial antar anggota kelompok	4,13	18,22		
<i>Individual Attraction to Group Task</i>	• Keterlibatan individu dalam tugas kelompok	6,19,12	20, 28,23	6	20 %
<i>Individual Attraction to Group Social</i>	• Keterlibatan individu dalam mengembangkan hubungan sosial	9,14	17, 26	8	26,66 %
	• Keterlibatan individu dalam memelihara hubungan sosial	5,7	27,29		
Total		15	15	30	100 %

b. Skala Konformitas

Konformitas dapat diukur dengan menggunakan skala Konformitas yang disusun peneliti berdasarkan dua aspek yang dikemukakan oleh Barron dan Byrne (2005) Untuk menunjukkan aitem *favourable* ditandai dengan F dan untuk menunjukkan aitem *unfavourable* ditandai dengan UF.

Tabel 3.4

Blue Print Skala Konformitas

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Item	%
		F	UF		
Pengaruh sosial	• keinginan untuk disukai	4,15	11,24	18	52,94 %
normatif	• keinginan untuk diterima	2,18	19, 32		
	• rasa takut akan penolakan	21, 14, 17	30,22, 31		

	• mengubah tingkah laku untuk memenuhi harapan orang lain	1,13	16, 25		
Pengaruh sosial informasio nal	• keinginan individu untuk menjadi benar dengan merujuk pada orang lain	3, 5	12, 23	16	47,05 %
	• menggunakan opini orang lain sebagai panduan dirinya	6,10	20, 27		
	• Menggunakan tindakan orang lain sebagai panduan dirinya	8,26	28,34		
	• Rasa bergantung pada orang lain sebagai sumber infromasi	7,9	29,33		
Total		17	17	34	100 %

2. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Azwar, 2016). Penelitian ini menggunakan validitas isi (content validity), yaitu validitas yang dilihat dari sejauh mana aitem mewakili aspek yang diukur berdasarkan teori yang digunakan. Uji validitas isi dilakukan dengan metode Content Validity Ratio (CVR) yang dikembangkan oleh Lawshe (1975).

Penelitian ini memanfaatkan analisis korelasi Product Moment dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science). Walaupun secara teoritis aitem-aitem yang digunakan telah dinilai relevan, pengujian empiris tetap diperlukan guna memastikan bahwa setiap butir benar-benar mencerminkan

indikator perilaku dari variabel psikologis yang diteliti. Berdasarkan Azwar (2016), salah satu pendekatan yang digunakan dalam analisis ini adalah Content Validity Ratio (CVR) yang dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{CVR} = 2n_e / n - 1$$

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio*

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem 'esensial'

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Nilai Content Validity Ratio (CVR) berada pada kisaran $-1,00$ hingga $+1,00$. Menurut Azwar, nilai CVR yang lebih besar dari $0,00$ menunjukkan bahwa lebih dari separuh panel ahli menilai bahwa butir tersebut merupakan bagian yang penting dalam instrumen penelitian. Semakin tinggi nilai CVR dan semakin jauh dari angka nol, maka semakin kuat pula tingkat esensialitas serta validitas isi dari aitem tersebut.

Dalam tahap seleksi aitem, penafsiran nilai CVR dilakukan secara relatif dalam rentang $-1,0$ sampai $+1,0$ dengan kriteria sebagai berikut:

- Aitem Gugur: Butir pernyataan yang memperoleh nilai CVR nol atau bernilai negatif harus dihapus karena dianggap kurang relevan oleh para ahli.
- Aitem Diterima: Butir yang memiliki nilai CVR positif dipertahankan karena dinilai telah memenuhi kriteria validitas isi yang memadai (Azwar, 2016).

a. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala Kohesivitas

Tabel 3.5

Komputasi CVR Skala Kohesivitas

No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR
1	1	12	1	23	1
2	1	13	1	24	1
3	1	14	1	25	1
4	1	15	1	26	1
5	1	16	1	27	1
6	1	17	1	28	1
7	1	18	1	29	1
8	1	19	1	30	1
9	1	20	1		
10	1	21	1		
11	1	22	1		

Berdasarkan hasil komputasi skala Kohesivitas yang peneliti gunakan dengan judgement expert sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 30 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

b. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala Konformitas

Tabel 3.6

Komputasi CVR Skala Konformitas

No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR	No	Koefisian CVR
1	1	13	1	24	1
2	1	14	1	25	1
3	1	15	1	26	1
4	1	16	1	27	1
5	1	17	1	28	1
6	1	18	1	29	1
7	1	19	1	30	1
8	1	20	1	31	1
9	1	21	1	32	1
10	1	22	1	33	1
11	1	23	1	34	1
12					

Berdasarkan hasil komputasi skala Konformitas yang peneliti gunakan dengan judgement expert sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 30 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

3. Uji Daya Beda Item

Menurut Azwar (2012), uji daya beda item dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu item mampu membedakan individu yang memiliki atribut yang diukur dengan individu yang tidak memiliki atribut tersebut. Nilai daya beda diperoleh melalui perhitungan koefisien korelasi Pearson product moment, yang digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara skor tiap aitem dengan skor total skala (Azwar, 2021).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22. Dalam penelitian ini, kriteria daya beda ditentukan berdasarkan korelasi antara skor aitem dengan skor total. Aitem dianggap memiliki daya diskriminasi yang memadai apabila nilai korelasinya mencapai $r_{ix} \geq 0,25$. Sebaliknya, apabila nilai $r_{ix} < 0,25$, maka aitem dinilai memiliki daya beda yang rendah sehingga perlu dieliminasi dari skala. Proses perhitungan daya diskriminasi dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Azwar, 2012).

a. Uji daya beda item skala Kohesivitas

Tabel 3.7

Koefesien Daya Beda Item Skala Kohesivitas

No	Rix	No	Rix
1	0.093	17	0.746
2	0.339	18	0.673
3	0.091	19	0.004
4	0.258	20	0.733
5	-0.059	21	0.668

6	0.025	22	0.749
7	-0.105	23	0.754
8	0.131	24	0.774
9	0.212	25	0.790
10	0.027	26	0.705
11	0.544	27	0.737
12	0.083	28	0.689
13	0.062	29	0.757
14	0.034	30	0.810
15	0.145		
16	0.652		

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda aitem yang ditampilkan pada tabel tersebut, sebagian besar aitem menunjukkan nilai korelasi di atas 0,25, sementara beberapa aitem lainnya berada di bawah batas yang telah ditetapkan. Ada pun Aitem yang tidak memenuhi kriteria, yaitu nomor 1,3,5,6,7,8,9,10, 12,13,14,15, dan 19, dinyatakan gugur.

Dengan demikian, dari total 30 aitem yang diuji, terdapat 17 aitem yang memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis data penelitian. Rincian aitem yang memenuhi kriteria tersebut disajikan pada Tabel.

Tabel 3.8

Blue Print Akhir Skala Kohesivitas

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
1	Group Integration Task	2	16, 24, 11, 25	5
2	Group Integration Social	4	21, 30, 18, 22	5
3	Individual Attraction To Group Task	-	20. 28. 23	3
4	Individual Attraction to Group Social	-	17, 26, 27, 29	4
		2	15	17

b. Uji daya beda item skala Konformitas

Tabel 3.9

Koefesien Daya Beda Item Skala Konformitas

No	Rix	No	Rix
1	0.171	18	0.365
2	0.447	19	0.473
3	0.186	20	0.532
4	0.447	21	-0.069
5	0.216	22	0.544
6	0.138	23	0.567
7	0.365	24	0.622
8	0.190	25	0.581
9	0.365	26	0.365
10	0.205	27	0.630
11	0.427	28	0.269
12	0.495	29	0.639
13	0.447	30	0.343
14	-0.006	31	-0.002
15	0.053	32	0.600
16	0.401	33	0.456
17	-0.565	34	0.578

Berdasarkan hasil analisis uji daya beda aitem yang tercantum pada tabel tersebut, diketahui bahwa sebagian besar aitem memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,25, sementara beberapa aitem yang berada di bawah batas yang telah ditentukan. Aitem yang tidak memenuhi kriteria tersebut adalah nomor 1, 3, 5, 6, 8, 10, 14, 15, 17, 21, dan 31 sehingga dinyatakan gugur.

Dengan demikian, dari total 34 aitem yang diuji, sebanyak 23 aitem dinyatakan valid. Rincian hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel

Tabel 3.10

Blue Print Akhir Konformitas

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
1	Pengaruh Sosial Normatif	4, 2, 18,13	11, 24, 19, 32, 30, 22, 16, 25	12
2	Pengaruh Sosial Informasional	7, 9, 26	12, 23, 20, 27, 28, 34, 29, 33	11
		7	16	23

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi suatu alat ukur atau instrumen dalam mengukur konstruk psikologis. Konsistensi tersebut ditunjukkan melalui kemampuan alat ukur menghasilkan data yang tetap sama meskipun pengukuran dilakukan berulang kali oleh peneliti yang berbeda (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Analisis reliabilitas diterapkan pada skala kohesivitas dan konformitas. Suatu skala dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai reliabilitas $\geq 0,70$.

a. Uji Reliabilitas Skala Kohesivitas

Hasil pengujian reliabilitas pada skala Kohesivitas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,896. Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian reliabilitas ulang setelah mengeliminasi aitem yang tidak memenuhi kriteria, dan diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,950. Nilai tersebut menunjukkan bahwa skala Kohesivitas memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikategorikan sebagai instrumen yang layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Skala Konformitas

Hasil pengujian reliabilitas pada skala Konformitas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,839. Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian reliabilitas ulang setelah mengeliminasi aitem yang tidak memenuhi kriteria, dan diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,900. Nilai tersebut menunjukkan bahwa skala Konformitas memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikategorikan sebagai instrumen yang layak untuk digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis data

1. Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti di lapangan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan rumus statistik. Teknik pengolahan data tersebut selanjutnya digunakan untuk menganalisis hasil penelitian guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun proses pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Editing

1. Pemeriksaan pengambilan sampel, yaitu memastikan bahwa proses pengambilan sampel telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti jenis serta jumlah sampel yang digunakan (Siregar, 2014).
2. Pemeriksaan kejelasan data, dilakukan untuk memastikan data yang telah dikumpulkan dapat dibaca dengan baik sehingga apabila terdapat data yang kurang jelas dapat dilakukan verifikasi ulang (Siregar, 2014).
3. Pemeriksaan kelengkapan isian, yaitu meneliti isi instrumen pengumpulan data, termasuk kelengkapan lembar instrumen. Jika ditemukan kekurangan pada isi maupun halaman, maka instrumen perlu dikembalikan atau dilakukan pengisian ulang (Arikunto, 2006).
4. Selain itu, apabila terdapat jawaban responden yang kosong, maka terdapat dua kemungkinan, yakni responden memang tidak memiliki jawaban atau memilih untuk tidak menjawab (Siregar, 2014).
5. Pemeriksaan kesesuaian jawaban dilakukan untuk menghindari adanya jawaban yang saling bertentangan (Siregar, 2014)..

b. Coding

Coding dilakukan sebagai upaya untuk mempermudah pengolahan data dengan memberikan simbol berupa angka pada setiap jawaban. Terdapat perbedaan dalam proses pemberian kode pada pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pada pertanyaan tertutup, kode dapat ditentukan sejak penyusunan pertanyaan dan alternatif jawaban dilakukan. Sementara itu, pada pertanyaan terbuka, peneliti perlu membuat kategori jawaban terlebih dahulu, kemudian setiap kategori diberikan simbol atau kode tertentu.

c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan kegiatan menghitung data yang telah dikumpulkan melalui proses penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian, maupun perhitungan lainnya. Tahap ini dilakukan dengan menghitung keseluruhan jawaban dari setiap responden.

d. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan proses penyusunan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk tabel dan telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis (Siregar, 2014).

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2014). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan kriteria nilai signifikansi ($SIG > 0,05$), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal (Santoso, 2017, hlm. 205)

b. Uji Linearitas

Menurut Gunawan (2015), uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama, atau untuk menguji kesamaan variansi pada setiap kelompok yang dibandingkan. Dengan demikian, perbedaan yang muncul dalam hipotesis benar-benar disebabkan oleh perbedaan antar kelompok, bukan karena adanya perbedaan dalam kelompok itu sendiri. Variansi data dinyatakan linear apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

3. Uji Hipotesis

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yaitu adanya hubungan Positif antara Kohesivitas dan Konformitas pada anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang di kota Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi Kohesivitas, maka Konformitas juga semakin tinggi, dan sebaliknya, semakin rendah Kohesivitas, maka Konformitas juga akan semakin tinggi.

Untuk menguji hipotesis, teknik analisis yang digunakan disesuaikan dengan distribusi data. Jika data berdistribusi normal, digunakan korelasi Product Moment dari Pearson, sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal digunakan korelasi Spearman's rho (p). Menurut Periantalo (2016), suatu koefisien korelasi dinyatakan signifikan apabila nilai $p < 0,05$. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer, yaitu Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 22.0 for Windows.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Tahap Tahapan awal penelitian diawali dengan proses pengurusan perizinan melalui pengajuan surat permohonan izin penelitian yang telah mendapatkan persetujuan dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Setelah surat tersebut disetujui, peneliti kemudian menyampaikannya kepada pihak organisasi yang menjadi lokasi penelitian, yaitu Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) di Kota Banda Aceh. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan izin kepada ketua IPMM untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan penelitian. Dalam proses ini, peneliti juga melakukan komunikasi serta koordinasi dengan ketua organisasi guna menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

Setelah memperoleh izin tersebut, peneliti mulai melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada anggota organisasi. Seluruh tahapan penelitian dilakukan secara sistematis, sehingga data terkumpul dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah seluruh proses pengumpulan data selesai, peneliti kemudian mengurus surat keterangan telah melaksanakan penelitian yang dikeluarkan oleh pihak pengurus organisasi IPMM. Surat tersebut berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan pengambilan data dan menyelesaikan penelitian sesuai dengan izin yang diberikan.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian utama, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen (try out) guna mengetahui kualitas aitem pada skala yang digunakan. Uji coba ini bertujuan untuk menilai kelayakan aitem sebelum digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian (Azwar, 2016). Metode yang digunakan adalah one shot try out, yaitu uji coba yang dilakukan satu kali pada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada 60 orang anggota organisasi lain yang memiliki kesamaan struktur dengan Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih 3 hari . Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk Google Form kepada anggota IPMM di Kota Banda Aceh angkatan 2022. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media komunikasi seperti grup organisasi dan pesan pribadi melalui aplikasi WhatsApp untuk memudahkan peneliti dalam menjangkau responden.

Pelaksanaan uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kualitas aitem pada masing-masing skala sebelum digunakan dalam penelitian utama. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat daya beda aitem serta tingkat reliabilitas alat ukur. Aitem yang tidak memenuhi kriteria selanjutnya dieliminasi atau direvisi, sehingga diperoleh instrumen penelitian yang valid dan reliabel.

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu minggu, yaitu pada tanggal 4 sampai 11 Juni 2026. Sebelum proses pengumpulan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu

mengirimkan surat izin penelitian kepada Ketua Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang di Banda Aceh sebagai bentuk permohonan resmi untuk melaksanakan penelitian di komunitas tersebut.

Setelah memperoleh izin, proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan tautan Google Form kepada anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang di Banda Aceh, dengan jumlah sampel sebanyak 146 anggota. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring dengan media komunikasi seperti Grup organisasi dan pesan pribadi melalui WhatsApp untuk memudahkan peneliti menjangkau responden.

Tautan Google Form untuk penelitian utama diperoleh melalui Unit Layanan Skripsi (ULS) Fakultas dan digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun kuesioner penelitian utama dapat diakses melalui tautan berikut: <https://forms.gle/FrD7grge3eeaPT8f6> . Setelah seluruh data terkumpul sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, data kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 22.0 for Windows.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Demografi

a. Demografi berdasarkan jenis kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 67 orang, sedangkan responden perempuan berjumlah 79 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelompok yang paling banyak dalam penelitian ini adalah perempuan. Jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1

Data Demografis berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	67 Orang
Perempuan	79 Orang
Total	146 Orang

b. Demografi berdasarkan lama bergabung

Berdasarkan kategori lama keanggotaan dalam komunitas pada penelitian ini, kelompok responden yang paling dominan adalah mereka yang telah bergabung selama > 1 tahun, dengan jumlah 145 orang atau sebesar 99,7 % dari total sampel. Informasi demografi mengenai lama bergabung dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2

Data Demografis Berdasarkan Lama Bergabung

Lama Bergabung	Jumlah	Persentase
< 1 tahun	145	99,3 %
> 1 tahun	1	0,7 %
Total	146	100%

2. Data Kategorisasi

Menurut Azwar (2021), kategorisasi data penelitian merupakan proses pengelompokan skor atau jawaban responden ke dalam kategori tertentu. Tujuannya adalah agar data menjadi lebih teratur dan memudahkan dalam proses analisis melalui pengelompokan ini, peneliti dapat memahami hasil dengan lebih jelas serta melakukan perbandingan antar kelompok secara lebih mudah. Sebagai

contoh, skor pada skala Likert dapat dibagi ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan rentang nilai yang telah ditetapkan.

a. Skala Kohesivitas

Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kondisi di lapangan) pada variabel Anorexia Nervosa dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.3

Deskripsi data penelitian skala Kohesivitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Kohesivitas	68	17	42,5	8,5	68	25	46,41	13,55

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skormaksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengannilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2

SD (Standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji statistik, analisis deskriptif pada variabel Kohesivitas secara hipotetik menunjukkan nilai minimum sebesar 17 dan maksimum 68, dengan rata-rata 42,5 serta standar deviasi 8,5. Sementara itu, secara empirik diperoleh nilai minimum 25 dan maksimum 68, dengan rata-rata 46,41 dan standar deviasi 13,55. Data deskriptif tersebut kemudian digunakan sebagai dasar

dalam menentukan kategori sampel penelitian, yang dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari Anorexia Nervosa:

$$\text{Rendah} = X < (M - 1SD)$$

$$\text{Sedang} = (M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$$

$$\text{Tinggi} = (M + 1SD) \leq X$$

Keterangan:

X = Skor responden

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari Kohesivitas sebagaimana pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Kategorisasi Skala Kohesivitas

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 30,958$	35	24%
Sedang	$30,958 \leq X < 48,842$	76	52,1%
Tinggi	$X \leq 48,842$	35	22%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka hasil kategorisasi Kohesivitas menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden (23,97%) berada pada kategori rendah, 76 responden (52,05%) pada kategori sedang, dan 35 responden (23,97%) pada kategori tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota IPMM di Banda Aceh dalam penelitian ini berada pada kategori sedang.

b. Skala Konformitas

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kondisi nyata di lapangan) pada variabel Perfeksionisme dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5

Deskripsi data penelitian skala Konformitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Konformitas	92	23	57,5	11,5	83	33	59,16	12,64

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skormaksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengannilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor max + skor min)/2

SD (Standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor max} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji statistik, analisis deskriptif pada variabel Kohesivitas secara hipotetik menunjukkan nilai minimum sebesar 23 dan maksimum 92, dengan rata-rata 57,5 serta standar deviasi 11,5. Sementara itu, secara empirik diperoleh nilai minimum 33 dan maksimum 83, dengan rata-rata 59,16 dan standar deviasi 12,64. Data deskriptif tersebut kemudian digunakan

sebagai dasar dalam menentukan kategori sampel penelitian, yang dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari Konformitas:

$$\text{Rendah} = X < (M - 1SD)$$

$$\text{Sedang} = (M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$$

$$\text{Tinggi} = (M + 1SD) \leq X$$

Keterangan:

X = Skor responden

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi yang digunakan, diperoleh hasil pengelompokan variabel kohesivitas yang disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Kategorisasi Skala Konformitas

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 46,518$	19	13%
Sedang	$46,518 \leq X < 71,81$	93	63,7%
Tinggi	$X \leq 71,81$	34	23,3%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka hasil kategorisasi Kohesivitas menunjukkan bahwa sebanyak 19 responden (13%) berada pada kategori rendah, 93 responden (63,7%) pada kategori sedang, dan 34 responden (23,3%) pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota IPMM di Banda Aceh dalam penelitian ini berada pada kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat bertujuan untuk menilai hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji ini terdiri dari beberapa uji Prasyarat, yaitu:

a. Uji normalitas

Uji Normalitas pada penelitian, peneliti menggunakan uji normalitas dengan teknik statistik *Kolmogorov–Smirnov*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil uji normalitas

Variabel Penelitian	<i>Kolmogorov–Smirnov</i>	Sig
Kohesivitas	2,917	0,000
Konformitas	1,750	0,004

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov–Smirnov* menunjukkan bahwa variabel Kohesivitas memiliki nilai statistik sebesar 2,917 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Sementara itu, variabel Konformitas memiliki nilai statistik sebesar 1,750 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Nilai signifikansi pada kedua variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Kohesivitas dan Konformitas tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Hubungan dikatakan linear apabila nilai

signifikansi $p > 0,05$. Hasil uji linieritas pada kedua variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8

Hasil uji linearitas penelitian

Variabel penelitian	<i>F Linearity</i>	<i>P</i>
Kohesivitas	285,603	0,000
Konformitas		

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh nilai *F Linearity* sebesar 285,603 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kohesivitas dan Konformitas bersifat linear. Dengan demikian, asumsi linearitas dalam penelitian ini terpenuhi, sehingga analisis statistik selanjutnya dapat dilakukan.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, tahap berikutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan metode korelasi *Spearman* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis hipotesis tersebut ditampilkan pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9

Uji hipotesis data penelitian

Variabel penelitian	<i>Spearman's Correlation</i>	<i>P</i>
Kohesivitas	0,772	0,000
Konformitas		

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman's rho, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,772 dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara Kohesivitas dan Konformitas.

Nilai koefisien korelasi (0,772) mengindikasikan bahwa kekuatan hubungan kedua variabel tergolong kuat. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Kohesivitas pada anggota IPMM, maka Konformitas anggota IPMM juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara Kohesivitas dan Konformitas pada anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang di kota Banda Aceh.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas dengan konformitas pada anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) angkatan 2022 di Kota Banda Aceh. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas dengan konformitas pada anggota IPMM angkatan 2022 di Kota Banda Aceh. Hubungan positif ini memiliki arti bahwa dinamika kedua variabel berjalan searah semakin tinggi rasa keterikatan dan kebersamaan yang dirasakan oleh mahasiswa Minang terhadap organisasinya, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan norma yang berlaku di dalam kelompok tersebut. Sebaliknya, jika keterikatan kelompok rendah, maka dorongan untuk melakukan konformitas juga akan rendah.

Dilihat dari kekuatan hubungannya, koefisien korelasi menunjukkan bahwa kohesivitas memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk perilaku konformitas anggota. Selain itu, gambaran deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas anggota IPMM angkatan 2022 berada pada kategori kohesivitas dan konformitas yang sedang. Hal ini menandakan bahwa keterikatan yang mereka rasakan berada pada taraf yang proporsional, diikuti dengan kecenderungan penyesuaian diri yang juga tidak terlalu ekstrem hingga menghilangkan individualitas, namun cukup kuat untuk menjaga keharmonisan organisasi.

Kohesivitas yang tinggi berbanding lurus dengan konformitas pada mahasiswa minang terjadi karena secara teoritis, Baron dan Byrne (2005) menjelaskan bahwa kohesivitas merupakan faktor penentu besarnya tekanan kelompok yang dirasakan individu. Ketika seorang mahasiswa perantau menyukai, mengagumi, dan merasa senasib sepenanggungan dengan kelompoknya, muncul keinginan untuk mempertahankan keanggotaan tersebut dan menghindari penolakan sosial. Dalam konteks IPMM Banda Aceh, dinamika ini diperkuat oleh latar belakang budaya homogen. Mahasiswa Minang yang merantau ke Aceh mengalami situasi culture shock atau kebutuhan adaptasi yang tinggi. Organisasi kedaerahan hadir sebagai rumah kedua yang menawarkan rasa aman, kebersamaan, dan dukungan emosional atas dasar kesamaan bahasa dan nilai kebudayaan. Rasa nyaman dan keterikatan yang muncul dari interaksi intens ini membuat individu secara sukarela maupun terpaksa melakukan konformitas demi menjaga solidaritas.

Hal tersebut selaras dengan data awal penelitian berupa wawancara dengan informan N dan A. Informan mengungkapkan bahwa meskipun terkadang ada

kebiasaan atau aturan tidak tertulis yang bertentangan dengan prinsip pribadi, mereka tetap memilih untuk mengikutinya. Secara psikologis, ini merupakan bentuk pengaruh sosial normative di mana konformitas dilakukan demi memenuhi harapan kelompok, menunjukkan loyalitas, dan memelihara hubungan sosial agar tidak dianggap tidak solid oleh sesama perantau. Mahasiswa merasa ketergantungan satu sama lain untuk bertahan hidup di perantauan, sehingga menyelaraskan perilaku menjadi konsekuensi logis tingginya kohesivitas kelompok tersebut

Jika dibandingkan dengan studi-studi terdahulu, hasil penelitian ini memperkuat konsistensi teoritis mengenai hubungan kedua variabel, namun menunjukkan karakteristik unik pada kelompok homogen keagamaan atau kedaerahan. Temuan ini mendukung penelitian Evia Safrina (2019) pada Komunitas Scorpio Aceh dan Chandra Nur Ispan (2018) pada suporter The Jakmania Bekasi yang sama-sama menemukan hubungan positif signifikan antara kohesivitas dan konformitas. Namun, perbedaannya terletak pada pembentuk kohesivitasnya. Jika pada komunitas hobi atau suporter kohesivitas dibangun atas kesamaan minat, pada IPMM Banda Aceh kohesivitas fondasinya adalah identitas budaya dan nasib perantauan. Hal inilah yang menjelaskan mengapa kekuatan korelasinya tergolong kuat, karena ikatan emosional kedaerahan cenderung lebih mengikat dibandingkan ikatan hobi temporer.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran nyata bagi pengurus organisasi mahasiswa daerah bahwa kohesivitas memiliki dua sisi. Di satu sisi, kohesivitas yang berada pada kategori sedang menuju tinggi sangat baik untuk menggerakkan

roda organisasi dan memberikan dukungan moral bagi mahasiswa baru di perantauan. Namun di sisi lain, pengurus organisasi perlu berhati-hati agar tekanan kelompok tidak berubah menjadi konformitas yang mematikan pemikiran kritis atau menciptakan stres bagi anggota yang merasa tertekan untuk selalu ikut serta dalam setiap kegiatan. Keseimbangan antara menjaga solidaritas kelompok dan menghargai ruang pribadi anggota menjadi kunci utama dalam mengelola organisasi kedaerahan yang sehat.

Meskipun penelitian ini telah menghasilkan temuan empiris mengenai hubungan antara kohesivitas dan konformitas pada anggota IPMM angkatan 2022 di Kota Banda Aceh, terdapat beberapa keterbatasan metodologis yang perlu dipertimbangkan. Pertama, penggunaan teknik purposive sampling yang terbatas pada angkatan 2022 membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk seluruh anggota IPMM lintas angkatan maupun organisasi kedaerahan lainnya. Kedua, penelitian ini hanya menguji hubungan bivariat, tanpa melibatkan variabel psikososial lain seperti tipe kepribadian, kecemasan sosial, atau gaya kepemimpinan yang juga memengaruhi konformitas. Ketiga, sebaran data yang tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$) mengindikasikan sebaran sampel yang kurang merata, meskipun penggunaan statistik nonparametrik Spearman's rho tetap valid dan tepat secara metodologis. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyempurnaan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,772$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas dengan konformitas pada anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) angkatan 2022 di Kota Banda Aceh. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kohesivitas yang dimiliki anggota kelompok, maka semakin tinggi pula tingkat konformitas yang ditunjukkan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kohesivitas yang dimiliki anggota, maka semakin rendah pula tingkat konformitasnya.

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas dengan konformitas pada anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) angkatan 2022 di Kota Banda Aceh. Temuan ini sekaligus memperkuat bahwa kohesivitas merupakan salah satu faktor penting yang berkaitan dengan kecenderungan individu untuk menyesuaikan sikap, pendapat, dan perilakunya terhadap norma serta aturan yang berlaku dalam kelompok. Semakin kuat rasa kebersamaan, keterikatan, dan ketertarikan anggota terhadap kelompoknya, maka semakin besar kecenderungan anggota untuk berperilaku sesuai dengan harapan dan norma kelompok tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas dengan konformitas pada anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPMM) angkatan 2022 di Kota Banda Aceh, di mana semakin tinggi kohesivitas maka semakin tinggi pula konformitas anggota terhadap kelompok, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anggota dan IPMM

Anggota IPMM diharapkan dapat mempertahankan kohesivitas yang telah terbentuk dalam organisasi, seperti rasa kebersamaan, solidaritas, dan kerja sama antaranggota. Namun, anggota juga perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian dalam mengambil keputusan agar konformitas yang muncul tidak menyebabkan individu mengikuti pendapat atau tindakan kelompok secara berlebihan. Dengan demikian, anggota dapat tetap menjalin hubungan yang baik dalam kelompok tanpa mengabaikan pendapat dan nilai-nilai pribadi yang dimiliki.

2. Bagi Organisasi IPMM

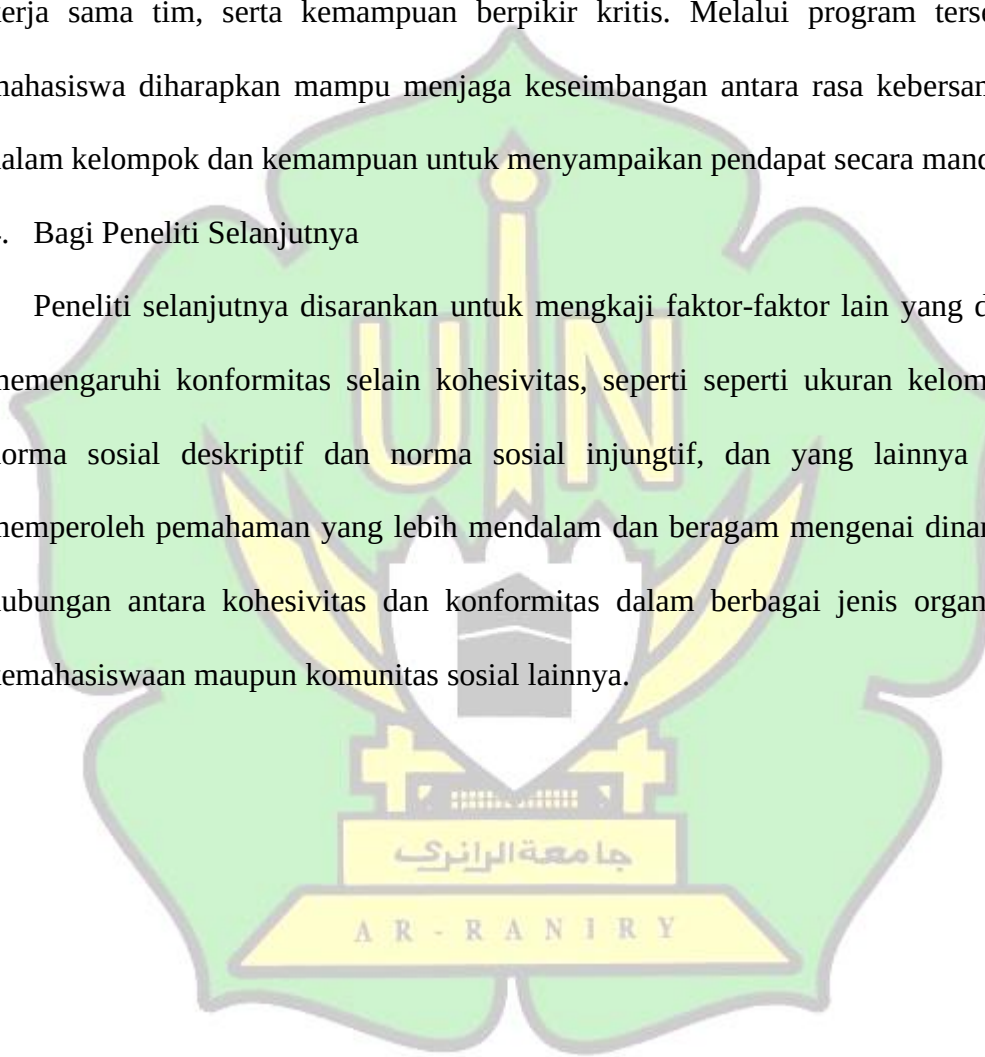
Pengurus dan organisasi IPMM disarankan untuk terus membangun kohesivitas kelompok melalui berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kebersamaan, komunikasi, dan kerja sama antaranggota. Selain itu, organisasi nantinya mampu membuat lingkungan organisasi yang lebih sehat sehingga rasa kohesivitas yang tinggi dapat memberikan dampak positif bagi organisasi tanpa menimbulkan tekanan konformitas yang berlebihan.

3. Bagi Uin Ar-Raniry dan Pembina Organisasi Kemahasiswaan

Pihak universitas maupun pembina organisasi kemahasiswaan diharapkan dapat memberikan pendampingan dan pelatihan yang mendukung pengembangan keterampilan interpersonal mahasiswa, seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, kerja sama tim, serta kemampuan berpikir kritis. Melalui program tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara rasa kebersamaan dalam kelompok dan kemampuan untuk menyampaikan pendapat secara mandiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi konformitas selain kohesivitas, seperti ukuran kelompok, norma sosial deskriptif dan norma sosial injungtif, dan yang lainnya agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan beragam mengenai dinamika hubungan antara kohesivitas dan konformitas dalam berbagai jenis organisasi kemahasiswaan maupun komunitas sosial lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S.(2012). *Penyusunan Skala Psikologi: Edisi 2*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Diterjemahkan oleh Ratna Djuwita , Melania Meitty Parman, Dyah Yasmina, & Lita P. Lunanta. Jakarta: Erlangga.
- Carron, A. V., Widmeyer, W. N., & Brawley, L. R. (1985). *The Development of an Instrument to Assess Cohesion in Sport Teams: The Group Environment Questionnaire Journal of Sport Psychology*, 244-266.
- Dahlan, M. S. (2009). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Harahap, E. R., Novliadi, F., & Leila, G. (2014). Peranan Kohesivitas Kelompok dan Kecerdasan Emosional Terhadap Organizational Citizenship Behavior Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara, 52- 62.
- Ispan, CN. (2018). *Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Konformitas Pada Supoter Remaja The Jakmania Bekasi*. Skripsi. Program studi psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Barat.
- Martasari,kartika,dkk.(2018).Kohesivitas Teman Sebaya Dalam Konformitas Pada Remaja Sekolah. Jurnal ilmiah PSYCHE, 12(1).
- Meilinda, E. (2013). *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Konformitas Terhadap Intensi Merokok Pada Remaja Di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda*. eJournal Psikologi, 9-22.
- Nippert-Eng, C. (1996). *Home and work: Negotiating boundaries through everyday life*. University of Chicago Press.
- Qomaria, N., Musadieg, M. A., & Susilo, H. (2015). Peran Kohesivitas Kelompok untuk Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif (Studi pada PT. Panca Mitra Multi Perdana Situbondo). Jurnal Administrasi Bisnis, 77-85.
- Safrina, E. (2019). *Hubungan Kohesivitas Dengan Konformitas Dalam Mengunjungi Warung Kopi Pada Komunitas Scorpio Aceh*. Skripsi. Program studi psikologi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

- Sarwono., & Meinarno, E. A. (2015). Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika
- Sarwono, S. W. (1992). Psikologi Lingkungan. Jakarta: Grasindo.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1985). Psikologi Sosial Jilid 2. diterjemahkan oleh Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, S. (2014). Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D. Bandung: Alfabeta.
- Widyastuti, Y. (2014). Psikologi Sosial. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yulaykah, ED. (2020). Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok dengan Konformitas Pada Komunitas RX King di Jakarta Utara. Skripsi. Fakultas psikologi Universitas Semarang.



LAMPIRAN



Lampiran I

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1741/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/10/2025
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;-
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 01 Oktober 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Siti Khairani
NIM/Prodi : 220901043/Psikologi
Judul : Hubungan Kohesivitas dengan Konformitas pada Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang di Kota Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Oktober 2025
Dekan Fakultas Psikologi,

A. Muslim

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

Energi Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1261/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/6/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang di Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901043

Nama : SITI KHAIRANI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Baru baipas - Tanjung beringin

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN KOHESIVITAS DENGAN KOMFORMITAS PADA ANGGOTA IKATAN PELAJAR MAHASISWA MINANG DI KOTA BANDA ACEH**

Banda Aceh, 9 Juni 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 9 Juli 2026

Lampiran III



**IKATAN PELAJAR MAHASISWA MINANG (IPPM)
KOTA BANDA ACEH**

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aidil Fitria

Jabatan : Ketua Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPPM) angkatan 2022

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Siti Khairani
NIM	: 220901043
Fakultas	: Psikologi
Program Studi	: Psikologi
Universitas	: UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar telah melakukan penelitian pada anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Minang (IPPM) Kota Banda Aceh dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

"HUBUNGAN KOHESIVITAS DENGAN KONFORMITAS PADA ANGGOTA IKATAN PELAJAR MAHASISWA MINANG DI KOTA BANDA ACEH"

Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 4 s.d 11 Juni 2026

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 12 Juni 2026


(Aidil Fitria)

Lampiran IV

KUENSIONER TRY OUT

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan, saya Siti Khairani, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada jenjang Sarjana (S1). Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga saudara/i diharapkan menjawab sesuai dengan kondisi dan perasaan yang sebenarnya secara jujur, tanpa berdiskusi dengan orang lain. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti,

Siti Khairani

(220901043)

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun: **Bersedia**

IDENTITAS

Silahkan mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama (Inisial)	: SK
Jenis Kelamin	: Perempuan
Lama Bergabung	: < 1 Tahun
	> 1 Tahun

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut beberapa pernyataan mengenai perasaan dan perilaku Anda. Silakan baca pernyataan dengan saksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan keadaan Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang "benar" atau "salah", saya akan sangat mengapresiasi kejujuran Anda.

Pilihan Jawaban:

- Sangat Sesuai (SS) : Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda.
- Sesuai (S) : Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda.
- Tidak Sesuai (TS) : Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda.
- Sangat Tidak Sesuai (STS) : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda

Skala Kohesivitas

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Anggota sering mengadakan pertemuan walaupun di luar kegiatan formal organisasi				
2	Dalam kegiatan organisasi, pembagian tugas biasanya disepakati bersama saat rapat sebelum kegiatan dimulai				
3	Saat ada anggota yang kesulitan dalam tugas organisasi, anggota lain ikut turun tangan membantu				
4	Saat ada rapat organisasi, setiap anggota sering terlihat saling menyapa satu sama lain				
5	Saya tetap berkomunikasi dengan anggota lain melalui chat meskipun di luar tugas				
6	Saat ada acara yang diadakan oleh organisasi, saya sering ikut serta dalam kepanitiaan				
7	Saya sering membalas pesan-pesan di grup WhatsApp organisasi				
8	Dalam kegiatan organisasi biasanya tugas yang berat dikerjakan secara bersama-sama				
9	Saya sering lebih dahulu memulai percakapan dengan anggota lain saat bertemu di kegiatan				
10	Anggota sering berbincang akrab, baik saat bekerja maupun saat istirahat organisasi				
11	Dalam kegiatan organisasi, pembagian tugas sering tidak dibahas secara jelas saat rapat				
12	Setiap ada tugas organisasi saya mengerjakannya sesuai dengan peran saya				
13	Setelah kegiatan organisasi selesai, anggota sering tetap berkumpul dan mengobrol bersama				
14	Saya sering mengobrol santai dengan anggota lain di luar acara organisasi				

15	Setiap anggota saling memberi informasi perkembangan tugas masing-masing				
16	Saat ada anggota yang kesulitan dalam tugas, anggota lain cenderung membiarkannya				
17	Saya lebih banyak diam jika tidak ada yang memulai percakapan dengan saya				
18	Saat ada rapat organisasi, setiap anggota sering hanya fokus ke pekerjaannya masing-masing tanpa banyak berbicara satu sama lain				
19	Saat rapat organisasi saya sering memberikan ide dan pendapat				
20	Saya jarang ikut serta dalam kepanitiaan saat ada acara yang diadakan oleh organisasi				
21	Anggota hanya bertemu saat ada kegiatan formal organisasi saja				
22	Setelah kegiatan organisasi selesai, anggota biasanya langsung pulang tanpa ada percakapan lebih lanjut				
23	Saya sering merasa malas untuk mengerjakan tugas organisasi				
24	Dalam kegiatan organisasi, anggota cenderung menyelesaikan tugasnya masing-masing tanpa membantu anggota lain				
25	Sering terjadi kekeliruan karena setiap anggota jarang saling memberi informasi terkait tugas yang sedang dikerjakan				
26	Saya jarang mengobrol santai dengan anggota lain, baik di dalam maupun di luar acara organisasi				
27	Saya jarang merespons chat dari anggota lain jika di luar keperluan tugas				
28	Saya tidak bersemangat ketika diadakan rapat organisasi				
29	Saya jarang ikut dalam percakapan grup WhatsApp organisasi				
30	Banyak anggota yang lebih sering diam dan tidak terlibat dalam percakapan organisasi				

Skala Konformitas

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha menyesuaikan sikap agar tidak bertentangan dengan kebiasaan yang berlaku dalam organisasi.				
2	Saya rajin ikut kegiatan supaya dianggap dalam organisasi.				
3	Saat rapat organisasi saya cenderung mengikuti keputusan mayoritas karena saya lebih yakin pendapat mereka lebih tepat.				
4	Saya menjaga sikap agar disukai dan selalu selaras dengan anggota yang lain.				
5	Dalam melakukan kegiatan organisasi saya lebih mengikuti arahan anggota lain karena saya percaya mereka lebih memahami situasi.				
6	Pendapat dari anggota lain sering membantu saya menilai apakah langkah yang saya ambil sudah tepat.				
7	Ketika merasa kesulitan dalam melakukan tugas organisasi, saya merasa terbantu ketika dapat bertanya dan bertukar pikiran dengan anggota lainnya.				
8	Saya akan merasa lebih percaya diri melakukan sesuatu hal setelah melihat anggota lain melakukan hal yang juga sama.				
9	Saya selalu mempertimbangkan informasi dan masukan dari anggota lain untuk kemajuan kinerja saya dalam organisasi.				

10	Pendapat pengurus atau anggota yang lebih berpengalaman menjadi bahan pertimbangan bagi saya dalam mengambil keputusan.				
11	Saya menampilkan sikap saya apa adanya tanpa memikirkan disukai atau tidak oleh anggota yang lain.				
12	Saat rapat organisasi saya tetap berpegang pada pendapat saya sendiri walaupun berbeda dengan pendapat mayoritas.				
13	Dalam beberapa situasi terkadang saya mengubah perilaku agar sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam organisasi.				
14	Jika mayoritas anggota sepakat dengan suatu kegiatan saya cenderung ikut meskipun kurang berminat.				
15	Saya memperhatikan pandangan orang lain tentang saya agar tidak dijauhi di dalam organisasi.				
16	Saya tetap bersikap sesuai dengan kepribadian saya meskipun tidak sesuai dengan kebiasaan di dalam organisasi.				
17	Ketika rapat saya lebih memilih banyak diam karena takut pendapat saya tidak diterima.				
18	Saya menyesuaikan diri dengan kebiasaan anggota organisasi supaya bisa akrab dengan mereka.				
19	Saya tidak peduli saya dianggap atau tidak di dalam organisasi.				
20	Saya yakin dengan penilaian diri sendiri tanpa perlu membandingkan dengan pendapat anggota lain.				
21	Saya memilih tidak menyampaikan pendapat jika berpotensi menimbulkan ketegangan.				
22	Jika saya tidak tertarik dengan suatu kegiatan, saya memilih tidak hadir walaupun sebagian besar anggota hadir.				
23	Saat ada kegiatan organisasi saya lebih percaya kepada diri saya sendiri dalam menjalankannya tanpa perlu arahan dari anggota lain.				
24	Saya tidak terlalu memikirkan pandangan orang lain tentang saya.				
25	Saya tidak mengubah perilaku hanya karena tuntutan lingkungan di dalam organisasi.				
26	Ketika berada dalam situasi yang belum familiar, saya melihat kecenderungan sikap anggota lain sebelum saya bertindak.				
27	Pendapat pengurus atau anggota yang sudah berpengalaman tidak selalu menjadi acuan bagi saya dalam mengambil keputusan.				
28	Saya tetap akan merasa percaya diri melakukan suatu hal walaupun anggota lain belum pernah melakukannya.				
29	Ketika saya kesulitan dalam melakukan tugas organisasi saya lebih memilih mencari tahu sendiri daripada bertanya ke anggota lainnya.				
30	Saya tetap menyampaikan pendapat walaupun kemungkinan besar tidak disetujui anggota lain.				
31	Ketika rapat saya mengutarakan pendapat yang saya anggap benar.				
32	Saya merasa tidak perlu bersusah payah menyesuaikan diri dengan anggota organisasi hanya agar bisa akrab dengan mereka.				
33	Saya hanya menggunakan informasi yang saya dapatkan sendiri untuk kemajuan kinerja saya dalam organisasi.				
34	Saya jarang menjadikan orang lain sebagai acuan dalam bertindak.				

Lampiran V

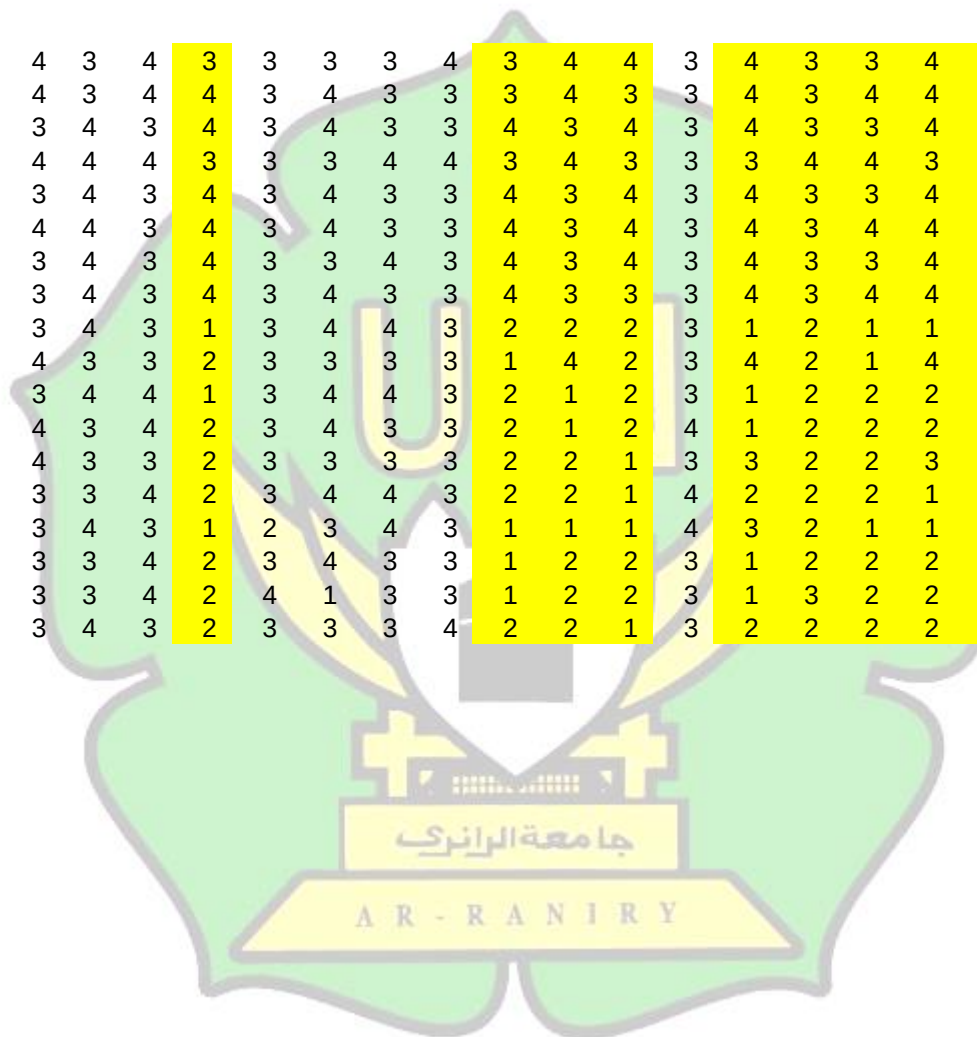
TABEL DATA *TRY OUT*

Variabel Kohesivitas

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30
4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	3	4	2	1
3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	2	1	1	1	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1
4	2	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1

3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	1	3	4	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	1	2	2	3	1	1	3	4	3	2	1	1	3	1	1
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	1	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	1	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	1	2	2	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	1	1	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4

4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	3	4	2	1	4	2	2	4	4	3	3	4
3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	1	2	4	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	1	3	4	3	1	2	1
3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	1	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	3	1	1	1	4	3	2	1	1	2	1	1	2	4	2
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	1	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2

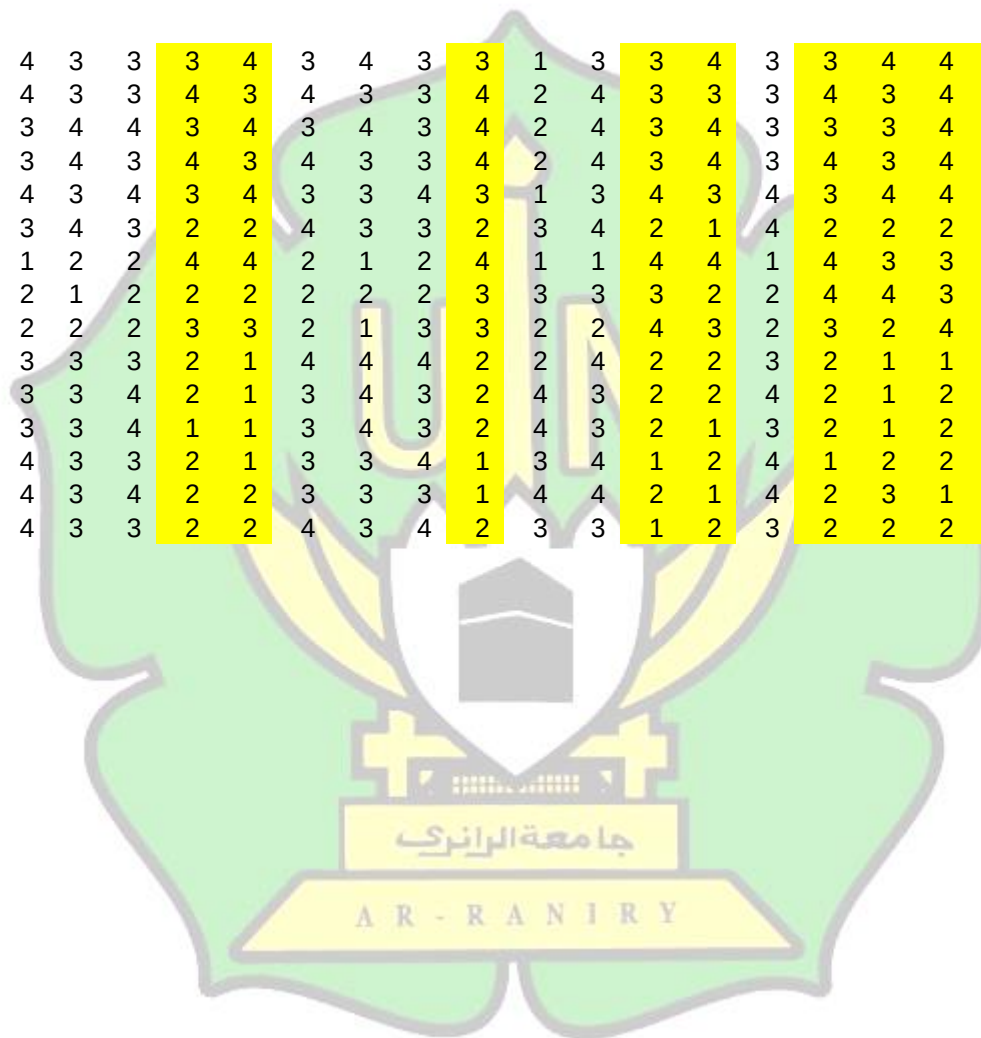


Variabel Konformitas

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31		
4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	
3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	
3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	
3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	
4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	
3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	2	4	3	4	1	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	
3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	1	2	3	1	1	4	3	3	2	1	2	2	2	2	
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	2	4	3	3	1	2	4	1	2	2	1	4	2	4	2	2	1	1	
4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	1	1	3	4	3	1	3	2	4	4	4	1	1	2	1	3	1	1	1	2	3	3	
3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	2	4	3	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	1	3	3	2	1	3	2	1	3	4	2	4	4	3	4	3	3	

4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	1	3	4	4	3	1	2	3	4	1	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	1	1	3	4	2	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	2	2	1	4	3	2	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	1	2	2	4	3	1	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	1	4	3	3	1	1	4	3	2	1	4	1	1	2	1	1
3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	1	1	4	3	2	4	3	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	4	1	2	4	3	1	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	1
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	1
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1
4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	3	1	2	3	4	2	4	2	3	1	1	3	4	2	3	2	2
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	2	4	3	3	1	2	3	4	2	4	2	3	2	2	4	3	2	4	2	1
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	2	4	3	3	1	2	3	4	2	4	1	3	2	1	3	4	2	3	2	1
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	2
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3	1	2	3	4	2	3	1	3	2	1	4	3	2	4	2	1
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	1
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	2	1	3	3	1	3	1	3	2	2	4	3	2	4	2	1
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	1
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2

4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2		
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	1	2	
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	1	
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	1	1	
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	1	2	
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	1	4	2	2	2	2	3	1	2	4	3	2
3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	4	4	2	1	2	4	1	1	4	4	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	
3	3	3	3	4	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	1	4	3	2	3	2	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	2	4	3	2	2	4	2	1	2	2	4	2	1	1	2	2	
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	1	3	4	3	2	4	3	2	1	3	2	1	2	1	4	2	2	2	2	1	
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	4	1	3	4	1	2	4	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	
4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	1	4	4	2	1	4	2	3	1	2	4	2	2	1	1	2	
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	



Lampiran VI

HASIL ANALISIS STATISTIK DATA TRY OUT

DAYA BEDA AITEM SEBELUM GUGUR VARIABEL X (KOHESIVITAS)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92.03	139.261	.093	.898
VAR00002	91.89	135.973	.339	.895
VAR00003	91.98	139.338	.091	.898
VAR00004	91.82	137.443	.258	.896
VAR00005	91.92	141.179	-.059	.899
VAR00006	91.83	140.172	.025	.898
VAR00007	92.03	141.814	-.105	.900
VAR00008	91.80	138.930	.131	.897
VAR00009	92.06	137.042	.212	.897
VAR00010	91.86	140.150	.027	.898
VAR00011	92.53	127.853	.544	.891
VAR00012	92.27	138.817	.083	.899

VAR00013	92.00	138.923	.062	.900
VAR00014	92.15	139.700	.034	.900
VAR00015	92.23	137.963	.145	.898
VAR00016	92.58	123.110	.652	.888
VAR00017	92.42	125.356	.746	.886
VAR00018	92.44	124.989	.673	.888
VAR00019	92.44	140.035	.004	.901
VAR00020	92.30	124.707	.733	.886
VAR00021	92.33	128.256	.668	.889
VAR00022	92.30	124.984	.749	.886
VAR00023	92.15	124.407	.754	.886
VAR00024	92.39	123.012	.774	.885
VAR00025	92.27	124.263	.790	.885
VAR00026	92.32	123.790	.705	.887
VAR00027	92.27	124.971	.737	.886
VAR00028	92.12	126.354	.689	.888
VAR00029	92.44	124.712	.757	.886
VAR00030	92.33	121.703	.810	.884

UJI DAYA BEDA AITEM SETELAH GUGUR VARIABEL X (KOHESIVITAS)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	17

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.79	127.154	.247	.953
VAR00002	48.71	128.116	.196	.954
VAR00003	49.42	116.740	.616	.949
VAR00004	49.47	112.807	.688	.948
VAR00005	49.32	115.728	.749	.946
VAR00006	49.33	114.503	.720	.947
VAR00007	49.20	114.591	.764	.946
VAR00008	49.23	117.286	.748	.947
VAR00009	49.20	114.622	.794	.945
VAR00010	49.05	114.567	.771	.946
VAR00011	49.29	112.731	.816	.945
VAR00012	49.17	113.710	.848	.944
VAR00013	49.21	113.185	.759	.946
VAR00014	49.17	114.418	.791	.946
VAR00015	49.02	116.415	.708	.947
VAR00016	49.33	114.687	.783	.946
VAR00017	49.23	111.471	.851	.944

DAYA BEDA AITEM SEBELUM GUGUR VARIABEL Y (KONFORMITAS)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	34

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

VAR00001	98.02	128.354	.171	.838
VAR00002	98.06	124.089	.447	.833
VAR00003	98.14	127.597	.186	.838
VAR00004	98.06	124.089	.447	.833
VAR00005	98.02	126.138	.216	.838
VAR00006	98.05	128.567	.138	.839
VAR00007	97.92	124.717	.365	.834
VAR00008	97.94	127.227	.190	.838
VAR00009	97.92	124.717	.365	.834
VAR00010	98.02	127.215	.205	.838
VAR00011	98.80	120.407	.427	.832
VAR00012	98.56	118.004	.495	.829
VAR00013	98.06	124.089	.447	.833
VAR00014	98.21	129.985	-.006	.845
VAR00015	98.42	129.202	.053	.842
VAR00016	98.59	120.492	.401	.833
VAR00017	99.27	142.632	-.565	.862
VAR00018	97.92	124.717	.365	.834
VAR00019	98.27	119.986	.473	.830
VAR00020	98.64	118.512	.532	.828
VAR00021	98.44	131.327	-.069	.848
VAR00022	98.45	118.406	.544	.828
VAR00023	98.41	118.430	.567	.827

VAR00024	98.48	116.900	.622	.825
VAR00025	98.68	117.174	.581	.826
VAR00026	97.92	124.717	.365	.834
VAR00027	98.33	117.333	.630	.825
VAR00028	99.03	124.399	.269	.837
VAR00029	98.33	117.918	.639	.825
VAR00030	99.00	123.046	.343	.835
VAR00031	99.35	129.984	-.002	.845
VAR00032	98.33	119.672	.600	.827
VAR00033	98.36	119.743	.456	.831
VAR00034	98.47	117.638	.578	.827

UJI DAYA BEDA AITEM SETELAH GUGUR VARIABEL X (KOHESIVITAS)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	23

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.09	121.653	.363	.899
VAR00002	65.09	121.653	.363	.899

VAR00003	64.95	122.752	.256	.901
VAR00004	64.95	122.752	.256	.901
VAR00005	65.83	114.787	.530	.896
VAR00006	65.59	113.138	.559	.895
VAR00007	65.09	121.653	.363	.899
VAR00008	65.62	114.362	.523	.896
VAR00009	64.95	122.752	.256	.901
VAR00010	65.30	114.984	.549	.895
VAR00011	65.67	113.241	.622	.893
VAR00012	65.48	112.592	.663	.892
VAR00013	65.44	113.819	.627	.893
VAR00014	65.52	112.654	.663	.892
VAR00015	65.71	111.747	.679	.892
VAR00016	64.95	122.752	.256	.901
VAR00017	65.36	113.158	.668	.892
VAR00018	66.06	119.750	.324	.901
VAR00019	65.36	113.712	.681	.892
VAR00020	66.03	118.491	.395	.899
VAR00021	65.36	116.727	.566	.895
VAR00022	65.39	114.704	.531	.896
VAR00023	65.50	112.254	.676	.892

Lampiran VII

KUENSIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan, saya Siti Khairani, mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada jenjang Sarjana (S1). Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga saudara/i diharapkan menjawab sesuai dengan kondisi dan perasaan yang sebenarnya secara jujur, tanpa berdiskusi dengan orang lain. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti,

Siti Khairani

(220901043)

Dengan ini, saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. partisipasi saya dalam penelitian ini dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun: **Bersedia**

IDENTITAS

Silahkan mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama (Inisial)	: SK
Jenis Kelamin	: Perempuan
Lama Bergabung	: < 1 Tahun
	> 1 Tahun

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut beberapa pernyataan mengenai perasaan dan perilaku Anda. Silakan baca pernyataan dengan saksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan keadaan Anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang "benar" atau "salah", saya akan sangat mengapresiasi kejujuran Anda.

Pilihan Jawaban:

- Sangat Sesuai (SS) : Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan Anda.
- Sesuai (S) : Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan Anda.
- Tidak Sesuai (TS) : Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan Anda.
- Sangat Tidak Sesuai (STS) : Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda

Skala Kohesivitas

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Dalam kegiatan organisasi, pembagian tugas biasanya disepakati bersama saat rapat sebelum kegiatan dimulai				
2	Saat ada rapat organisasi, setiap anggota sering terlihat saling menyapa satu sama lain				
3	Dalam kegiatan organisasi, pembagian tugas sering tidak dibahas secara jelas saat rapat				
4	Saat ada anggota yang kesulitan dalam tugas, anggota lain cenderung membiarkannya				
5	Saya lebih banyak diam jika tidak ada yang memulai percakapan dengan saya				
6	Saat ada rapat organisasi, setiap anggota sering hanya fokus ke pekerjaannya masing-masing tanpa banyak berbicara satu sama lain				
7	Saya jarang ikut serta dalam kepanitiaan saat ada acara yang diadakan oleh organisasi				
8	Anggota hanya bertemu saat ada kegiatan formal organisasi saja				
9	Setelah kegiatan organisasi selesai, anggota biasanya langsung pulang tanpa ada percakapan lebih lanjut				
10	Saya sering merasa malas untuk mengerjakan tugas organisasi				
11	Dalam kegiatan organisasi, anggota cenderung menyelesaikan tugasnya masing-masing tanpa membantu anggota lain				
12	Sering terjadi kekeliruan karena setiap anggota jarang saling memberi informasi terkait tugas yang sedang dikerjakan				
13	Saya jarang mengobrol santai dengan anggota lain, baik di dalam maupun di luar acara organisasi				
14	Saya jarang merespons chat dari anggota lain jika di luar keperluan tugas				
15	Saya tidak bersemangat ketika diadakan rapat organisasi				

16	Saya jarang ikut dalam percakapan grup WhatsApp organisasi				
17	Banyak anggota yang lebih sering diam dan tidak terlibat dalam percakapan organisasi				

Skala Konformitas

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya rajin ikut kegiatan supaya dianggap dalam organisasi.				
2	Saya menjaga sikap agar disukai dan selalu selaras dengan anggota yang lain.				
3	Ketika merasa kesulitan dalam melakukan tugas organisasi, saya merasa terbantu ketika dapat bertanya dan bertukar pikiran dengan anggota lainnya.				
4	Saya selalu mempertimbangkan informasi dan masukan dari anggota lain untuk kemajuan kinerja saya dalam organisasi.				
5	Saya menampilkan sikap saya apa adanya tanpa memikirkan disukai atau tidak oleh anggota yang lain.				
6	Saat rapat organisasi saya tetap berpegang pada pendapat saya sendiri walaupun berbeda dengan pendapat mayoritas.				
7	Dalam beberapa situasi terkadang saya mengubah perilaku agar sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam organisasi.				
8	Saya tetap bersikap sesuai dengan kepribadian saya meskipun tidak sesuai dengan kebiasaan di dalam organisasi.				
9	Saya menyesuaikan diri dengan kebiasaan anggota organisasi supaya bisa akrab dengan mereka.				
10	Saya tidak peduli saya dianggap atau tidak di dalam organisasi.				
11	Saya yakin dengan penilaian diri sendiri tanpa perlu membandingkan dengan pendapat anggota lain.				
12	Jika saya tidak tertarik dengan suatu kegiatan, saya memilih tidak hadir walaupun sebagian besar anggota hadir.				
13	Saat ada kegiatan organisasi saya lebih percaya kepada diri saya sendiri dalam menjalankannya tanpa perlu arahan dari anggota lain.				
14	Saya tidak terlalu memikirkan pandangan orang lain tentang saya.				
15	Saya tidak mengubah perilaku hanya karena tuntutan lingkungan di dalam organisasi.				
16	Ketika berada dalam situasi yang belum familiar, saya melihat kecenderungan sikap anggota lain sebelum saya bertindak.				
17	Pendapat pengurus atau anggota yang sudah berpengalaman tidak selalu menjadi acuan bagi saya dalam mengambil keputusan.				
18	Saya tetap akan merasa percaya diri melakukan suatu hal walaupun anggota lain belum pernah melakukannya.				
19	Ketika saya kesulitan dalam melakukan tugas organisasi saya lebih memilih mencari tahu sendiri daripada bertanya ke anggota lainnya.				
20	Saya tetap menyampaikan pendapat walaupun kemungkinan besar tidak disetujui anggota lain.				
21	Saya merasa tidak perlu bersusah payah menyesuaikan diri dengan anggota organisasi hanya agar bisa akrab dengan mereka.				

22	Saya hanya menggunakan informasi yang saya dapatkan sendiri untuk kemajuan kinerja saya dalam organisasi.				
23	Saya jarang menjadikan orang lain sebagai acuan dalam bertindak.				



Lampiran VIII

TABEL DATA PENELITIAN

Skala Kohesivitas

1X	2X	3X	4X	5X	6X	7X	8X	9X	10X	11X	12X	13X	14X	15X	16X	17X	Total
3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	43
3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	60
2	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	55
2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	60
1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	55
1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	57
1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	57
2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	58
1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	57
1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	58
2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	59
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	59
1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	25
2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	25
2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	26
2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	26
2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	26
1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	25
2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	26
2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	25
2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	25

3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	59
1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	26
3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	59
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	60
4	4	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	32
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	60
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	62
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	61
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	61
3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	59
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	61
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	61
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	60
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	60
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	59
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	59
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	62
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	59
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	61
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
3	4	1	1	2	1	3	3	4	2	2	1	1	2	3	3	2	38
3	4	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	4	2	3	2	37
4	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	37
3	3	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	3	4	1	33
3	3	1	2	3	4	4	3	1	2	2	1	1	1	3	4	2	40
4	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	4	3	1	33
4	4	2	1	2	2	1	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	40
3	3	2	1	2	3	4	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	36
3	4	2	2	1	4	3	2	2	2	1	1	3	2	1	2	1	36

2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	26
3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	4	1	36
4	4	2	1	4	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	4	1	40
4	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	37
3	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	1	1	34
3	4	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	32
2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	4	3	2	3	1	2	37
4	4	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	40
2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	40
4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	47
4	3	3	2	3	3	2	4	2	1	2	1	2	1	1	2	2	38
4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	61
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	60
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	60
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	59
4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	60
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	62
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	61
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	60
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	59
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	60
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	60
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	61
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	60
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	62
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	60
2	4	2	1	2	1	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	46
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	60
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	59

4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	62
4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	59
4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	57
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	59
3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	58
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	61
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	59
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	59
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	61
4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	59
4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	60
4	3	2	2	1	4	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	35
3	4	2	2	1	3	4	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	35
3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	4	35
4	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	30
3	3	1	1	3	2	2	3	4	3	2	3	1	2	1	2	1	37
3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	29
3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	30
3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	29
3	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	30
4	4	3	1	2	2	2	3	4	2	2	1	2	1	1	2	1	37
3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	1	1	36
3	4	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	30
3	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	33
3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	29
3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	30
3	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	31
3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	29
3	4	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	31
3	4	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	33

3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	30
3	3	1	3	3	2	4	1	2	3	1	4	3	3	3	4	2	45
3	3	4	3	1	2	4	1	3	3	4	1	2	2	4	1	2	43
4	1	2	2	4	1	4	1	2	4	2	1	4	4	3	4	2	45
4	3	1	4	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	1	4	3	43
4	3	4	1	3	2	2	2	1	3	2	1	4	3	1	2	1	39
4	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	30
3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	30
3	4	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	31
2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	29
2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	25
1	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	4	1	3	2	35
3	2	1	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	32
3	3	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	2	2	1	31
3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	27
3	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	29
3	3	4	4	4	1	2	4	4	3	1	4	3	4	1	2	3	50
3	3	4	2	1	3	4	1	1	4	1	2	3	4	2	4	2	44
2	4	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	29
4	3	1	4	2	1	4	2	1	3	1	2	4	3	1	2	1	39
4	3	4	2	2	3	4	4	1	2	3	2	3	2	1	2	1	43
4	4	3	2	1	4	4	2	1	2	3	1	4	2	1	3	2	43
3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	59
3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	58
3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	59
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	58
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	58
3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	59
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	59
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	60

3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	59
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	49
4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	50
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51

Skala Konformitas

1X	2X	3X	4X	5X	6X	7X	8X	9X	10X	11X	12X	13X	14X	15X	16X	17X	18X	19X	20X	21X	22X	23X	Total
3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	64
4	3	1	3	3	1	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	71
3	4	4	3	4	2	4	1	3	3	4	3	3	2	2	4	3	1	4	2	3	4	4	70
4	3	4	4	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	72
3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	77
3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	78
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	78
4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	1	4	3	3	74
3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	1	4	3	4	76
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	78
3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	3	77
3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	77
2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	38
2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	37
1	1	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	38
2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	34
2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	4	1	2	2	1	2	2	1	38
2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	34
2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	37
1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	33

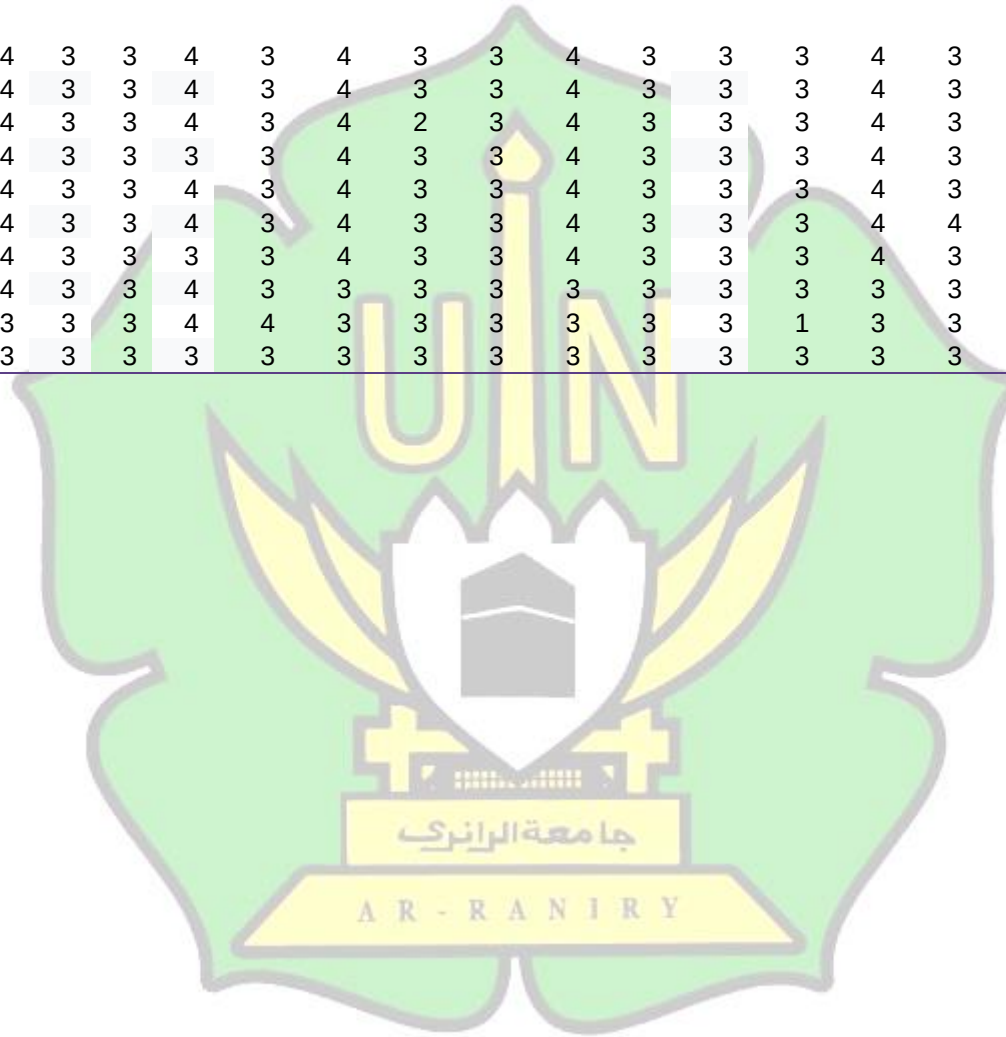
2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	34
3	2	1	2	3	4	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	4	3	3	55
3	1	2	1	4	3	1	2	2	2	4	2	3	1	1	2	2	4	2	3	1	1	2	49
2	4	3	4	1	2	4	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	3	4	65
2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	69
4	4	3	4	2	2	4	2	4	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	53
2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	70
2	4	4	3	1	2	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	4	3	65
2	4	4	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	1	3	3	4	64
2	4	4	3	1	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	69
2	3	3	4	2	1	4	3	3	4	2	3	2	4	2	1	4	2	3	1	3	4	4	64
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	79
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	79
3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	4	4	3	4	4	77
3	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	76
3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	77
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	78
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	80
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	77
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	77
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	81
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	83
3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	47
2	2	3	3	2	1	3	1	3	2	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	3	2	3	45
3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	1	4	2	3	4	2	1	1	1	2	2	1	54
2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	1	4	1	2	50
2	3	4	4	2	1	3	2	4	4	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	1	59
2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	2	2	1	47
2	2	3	4	2	2	4	1	4	1	1	3	2	4	3	3	1	1	2	2	2	2	1	52

2	2	3	4	2	1	2	1	2	3	4	2	1	3	4	2	2	1	2	2	2	1	2	50
3	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	54
3	4	4	4	1	1	3	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	45
3	1	2	3	1	1	3	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	4	3	1	3	2	48
4	3	2	4	1	1	3	2	4	4	4	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	49
3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	3	1	1	54
3	4	2	3	3	2	4	2	4	2	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	52
3	4	2	4	2	1	3	1	4	2	2	3	2	2	4	2	3	1	2	1	3	2	1	54
3	3	4	3	2	1	3	3	4	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	51
4	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	1	1	2	55
3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	2	1	3	2	2	1	4	2	1	1	2	1	2	51
3	3	2	3	1	3	4	2	1	4	2	1	1	1	2	2	4	3	2	2	2	1	2	53
3	4	4	3	2	3	2	1	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	1	2	2	3	3	60
4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	76
3	4	3	3	1	3	4	1	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	1	3	2	4	2	66
3	4	4	3	1	3	3	1	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	1	67
3	4	4	3	1	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	1	4	2	68
4	3	4	3	1	3	3	2	4	4	2	4	3	1	3	4	3	3	2	3	2	4	2	67
3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	1	3	1	3	2	68
3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	1	4	3	1	3	4	3	3	2	4	2	4	2	68
3	4	4	3	1	3	3	1	4	3	1	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	1	64
4	3	4	4	2	3	3	1	4	4	2	4	3	1	3	4	3	3	2	4	1	3	1	66
3	4	3	4	1	2	4	1	3	3	1	4	3	1	4	3	4	4	1	3	2	3	2	63
2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	70
2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	4	68
1	3	3	4	2	1	4	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	3	2	3	1	3	4	64
1	3	4	3	1	1	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	1	3	2	4	4	62
1	3	4	3	1	1	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	1	3	4	3	61
2	4	3	4	1	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	1	2	2	4	2	4	4	3	66

3	4	4	3	2	1	4	2	4	2	2	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	1	2	55
3	4	2	3	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	45
3	4	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	4	2	3	1	2	1	2	1	1	46
3	2	1	2	4	3	2	2	2	1	3	2	4	3	2	1	2	1	3	2	4	3	4	56
4	2	2	1	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2	3	1	3	2	4	3	3	4	3	57
4	2	1	3	3	2	4	2	1	2	1	3	4	3	4	1	3	2	4	3	1	2	2	57
2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	72
3	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	3	4	3	2	4	2	1	4	2	2	1	1	49
2	4	4	3	1	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	67
4	2	1	2	1	2	4	3	2	2	1	3	4	2	1	2	4	2	3	2	1	3	1	52
3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	4	2	1	3	1	2	3	4	2	3	2	54
1	3	4	3	2	1	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	3	4	63
4	3	2	4	2	1	4	2	4	2	1	3	2	2	4	3	3	1	3	1	2	3	2	58
4	3	3	4	2	1	3	1	3	1	2	3	2	2	4	3	1	2	2	2	1	3	2	54
2	1	3	4	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	1	1	2	1	2	46
3	3	4	3	2	1	4	2	3	1	1	2	3	4	1	3	2	1	2	1	3	2	1	52
3	3	4	4	2	2	2	4	3	1	2	2	1	3	1	3	2	1	1	2	2	1	1	50
1	1	3	4	2	1	3	1	3	2	1	2	2	2	2	4	1	2	1	2	3	2	2	47
3	3	4	4	2	1	3	1	3	3	4	1	2	2	1	4	2	1	2	1	2	2	1	52
1	1	3	3	1	1	4	2	3	1	1	2	1	2	2	4	1	1	3	1	2	2	1	43
3	3	4	4	2	3	1	2	4	2	2	1	3	1	1	4	1	2	2	1	2	2	1	51
3	3	3	4	3	2	3	1	4	3	2	2	1	2	1	3	2	1	1	3	1	1	3	52
4	4	3	3	1	2	3	1	3	2	2	1	1	3	4	2	2	1	1	1	2	1	2	49
3	3	4	4	2	1	3	2	4	2	1	2	2	1	2	4	3	1	2	2	1	2	1	52
3	3	4	3	1	2	4	2	4	1	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	3	1	1	51
3	3	4	3	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	45
3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	1	2	1	1	2	4	2	2	1	1	2	2	1	51
4	4	3	4	2	1	2	2	4	1	2	1	1	2	1	4	2	2	1	2	1	2	2	50
3	3	4	4	2	2	4	1	3	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	49

3	4	4	3	2	2	4	1	3	2	2	1	1	2	2	4	1	2	1	2	1	1	2	50
3	3	4	4	2	1	3	2	4	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	50
3	3	4	3	2	1	3	1	4	2	1	2	1	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	50
3	3	4	3	1	2	3	2	4	1	2	1	2	2	1	4	2	2	1	1	2	2	1	49
4	4	3	4	2	2	4	1	3	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	49
4	3	3	4	1	2	1	2	4	4	1	3	1	1	1	3	1	2	2	1	4	1	2	51
4	3	1	4	1	2	4	2	4	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	4	1	1	52
3	4	1	4	2	1	3	1	3	4	1	4	1	4	3	4	2	1	4	2	2	3	2	59
3	3	1	4	2	1	3	1	3	4	2	3	1	2	2	4	1	2	1	2	4	1	2	52
4	3	3	4	2	1	1	2	4	3	2	4	2	1	2	1	3	1	2	4	4	2	4	59
2	2	4	4	1	2	3	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	45
2	1	2	2	2	1	4	1	3	1	2	1	1	2	2	4	1	1	3	2	3	2	1	44
4	4	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	2	2	1	3	4	3	1	2	2	2	1	51
3	4	4	3	1	1	4	2	4	1	1	2	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1	50
4	3	3	4	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	50
2	1	3	4	2	2	4	2	3	2	2	1	3	2	1	4	2	1	2	2	1	2	1	49
3	3	4	3	1	1	3	1	4	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	49
2	2	3	4	1	2	3	1	4	2	1	2	1	2	1	4	2	1	2	1	2	2	1	46
4	3	4	3	1	2	1	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	1	2	1	2	51
3	4	4	4	2	1	2	2	4	3	4	2	1	2	2	4	2	1	1	3	2	1	1	55
3	4	2	4	1	1	1	2	4	4	2	1	4	1	1	3	1	2	4	1	4	2	1	53
3	3	1	3	1	2	1	2	2	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	2	3	1	4	54
3	4	3	3	1	2	3	1	4	2	1	2	2	1	2	4	2	1	2	3	3	3	2	54
4	3	1	4	1	2	4	2	4	4	1	1	2	4	1	3	1	3	2	1	4	2	2	56
4	3	1	3	1	2	4	2	4	2	1	3	1	2	1	1	1	1	4	1	4	1	4	51
3	3	1	4	4	1	3	2	4	4	1	3	1	2	1	1	2	1	4	2	4	2	1	54
3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	77
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	76
4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	78

4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	76
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	78
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	76
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	76
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	77
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	79
4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	76
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69



Lampiran IX

HASIL ANALISIS STATISTIK DATA PENELITIAN

Data Empirik Variabel Kohesivitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	146	25.00	68.00	46.4178	13.55691
Valid N (listwise)	146				

Data Empirik Variabel Konformitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	146	33.00	83.00	59.1644	12.64694
Valid N (listwise)	146				

Data Kategorisasi Variabel Kohesivitas

Kategori (x)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	35	24.0	24.0	24.0
	2.00	76	52.1	52.1	76.0
	3.00	35	24.0	24.0	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Data Kategorisasi variabel Konformitas

Kategori(Y)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	19	13.0	13.0	13.0
	2.00	93	63.7	63.7	76.7
	3.00	34	23.3	23.3	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Uji Normalitas Variabel Kohesivitas dan Konformitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konformitas	Kohesivitas
N		146	146
Normal Parameters ^a	Mean	59.16	46.42
	Std. Deviation	12.647	13.557
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.241
	Positive	.145	.126
	Negative	-.107	-.241
Kolmogorov-Smirnov Z		1.750	2.917
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004	.000
a. Test distribution is Normal.			

Uji Linearitas Variabel Kohesivitas dan Konformitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konformitas	Kohesivitas
N		146	146
Normal Parameters ^a	Mean	59.16	46.42
	Std. Deviation	12.647	13.557
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.241
	Positive	.145	.126
	Negative	-.107	-.241
Kolmogorov-Smirnov Z		1.750	2.917
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004	.000
a. Test distribution is Normal.			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Konformitas * Kohesivitas	.817	.668	.855	.731

Uji Hipotesis Variabel Kohesivitas dan Konformitas

Correlations				
			konformitas	kohesivitas
Spearman's rho	konformitas	Correlation Coefficient	1.000	.772**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	146	146
	kohesivitas	Correlation Coefficient	.772**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	146	146
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				